



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara

LAPORAN KINERJA

2024



**BANGGA,
MAHIR, DAN MAJU
DENGAN
BAHASA INDONESIA**



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam sejahtera bagi kita semua



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2024. Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2024 menetapkan tujuh sasaran dan sembilan indikator kinerja. Secara umum, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Pada proses pelaksanaan target kinerja, telah tercatat beberapa capaian sebagai bentuk keberhasilan yang diraih. Namun demikian, berbagai upaya masih perlu terus ditingkatkan dalam rangka mengatasi permasalahan yang ada. Permasalahan tersebut di antaranya adalah terbatasnya SDM pelaksana kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang menyebabkan beberapa program tidak dapat terlaksana secara maksimal. Selain itu, dukungan pemerintah daerah dan minat masyarakat Sulawesi Tenggara terhadap pengembangan dan perlindungan bahasa dan sastra masih rendah. Sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang belum memadai juga menjadi salah satu permasalahan dalam capaian kinerja. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan, serta peningkatan kinerja pada tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak, khususnya tim penyusun Lakin dan tim Pereviu Lakin yang telah terlibat dan membantu proses penyelesaian laporan kinerja Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2024 ini.

Kendari, 30 Januari 2025

Kepala Kantor Bahasa
Provinsi Sulawesi Tenggara,



Dr. Uniawati, S.Pd., M.Hum.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	viii
IKHTISAR EKSEKUTIF	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. DASAR HUKUM	5
C. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI	6
D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS	9
E. PERUBAHAN BUDAYA KERJA	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
A. RENCANA STRATEGIS	13
B. PROGRAM PRIORITAS	18
C. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN	19
D. PERJANJIAN KINERJA	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	28
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	28
B. REALISASI PROGRAM PRIORITAS	68
C. REALISASI ANGGARAN	69
D. KINERJA LAIN-LAIN	74
BAB IV PENUTUP	83
LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Fasad Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	1
Gambar 2	Peta Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara	4
Gambar 3	Pegawai Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	7
Gambar 4	Kegiatan Inventarisasi Kosakata dan Lokakarya Kosakata Bahasa Daerah	33
Gambar 5	Daftar Usulan Kosakata pada Pangkalan Data Kamus	33
Gambar 6	Produk Hasil Pengembangan Kamus	34
Gambar 7	Aktivitas Peningkatan Kemahiran Berbahasa	37
Gambar 8	Aktivitas Peningkatan Apresiasi Sastra	38
Gambar 9	Aktivitas Pembinaan Masyarakat dalam rangka Bulan Bahasa	39
Gambar 10	Aktivitas Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka	40
Gambar 11	Aktivitas Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi	41
Gambar 12	Aktivitas Profesional Bidang Bahasa dan Hukum	45
Gambar 13	Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik	46
Gambar 14	Pemberdayaan Komunitas Literasi	50
Gambar 15	Aktivitas Pelayanan Profesional Terhadap Lembaga Penyelenggara Program BIPA	53
Gambar 16	Aktivitas Pelaksanaan Penerjemahan	56
Gambar 17	LHE SAKIP Tahun 2024	65
Gambar 18	Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Matriks Perubahan Sasaran dan Indikator Kinerja	16
Tabel 2	Sasaran dan Indikator Kinerja 2020—2021	17
Tabel 3	Sasaran dan Indikator Kinerja 2022—2024	18
Tabel 4	Target dan Alokasi Anggaran RO Prioritas Nasional	19
Tabel 5	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2024.....	22
Tabel 6	Matriks Kinerja Tahun 2020—2021	23
Tabel 7	Matriks Kinerja Tahun 2022—2024	24
Tabel 8	Perjanjian Kinerja Tahun 2024 (Awal)	25
Tabel 9	Perjanjian Kinerja Tahun 2024 (Revisi)	26
Tabel 10	Pengukuran Kinerja Tahun 2024	29
Tabel 11	Target dan Realisasi PK dan Renstra IKK Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	31
Tabel 12	Target dan Realisasi PK dan Renstra IKK Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	36
Tabel 13	Aktivitas Peningkatan Kemahiran Berbahasa	38
Tabel 14	Aktivitas Peningkatan Apresiasi Sastra	39
Tabel 15	Aktivitas Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka	41
Tabel 16	Aktivitas Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi	42
Tabel 17	Target dan Realisasi PK dan Renstra IKK Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	44
Tabel 18	Pelayanan Profesional bidang Bahasa dan Hukum	46
Tabel 19	Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik	47
Tabel 20	Target dan Realisasi PK dan Renstra IKK Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina	49
Tabel 21	Aktivitas Pemberdayaan Komunitas Literasi	50
Tabel 23	Target dan Realisasi PK dan Renstra IKK Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	51

Tabel 24	Aktivitas Pelayanan Profesional Terhadap Lembaga Penyelenggara Program BIPA	53
Tabel 25	Target dan Realisasi PK dan Renstra IKK Jumlah Produk Penerjemahan	50
Tabel 26	Aktivitas Pelaksanaan Penerjemahan	55
Tabel 27	Target dan Realisasi PK dan Renstra IKK Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	59
Tabel 28	Aktivitas IKK Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	60
Tabel 29	Target dan Realisasi PK dan Renstra IKK Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	63
Tabel 30	Target dan Realisasi PK dan Renstra IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara	65
Tabel 31	Realisasi Target dan Alokasi Anggaran RO Prioritas Nasional	67
Tabel 32	Realisasi Anggaran Masing-Masing SK/IKK	70
Tabel 33	Realisasi Anggaran Masing-Masing Rincian Output	72
Tabel 34	Realisasi Anggaran Masing-Masing Jenis Belanja	72

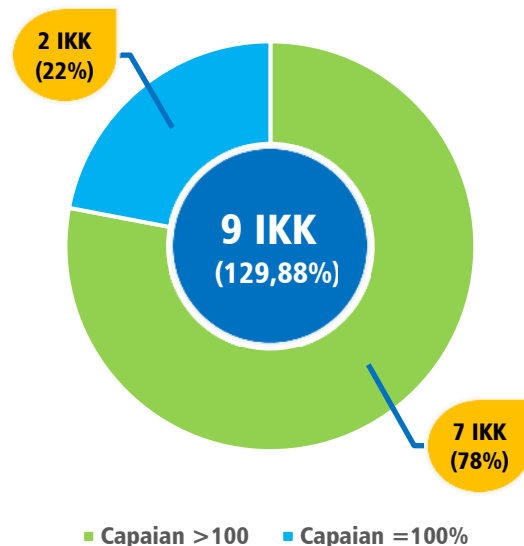
DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Ringkasan Capaian Indikator Kinerja dan Penyerapan Anggaran Tahun 2024.....	ix
Grafik 2	Ringkasan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2020—2024	xiii
Grafik 3	Tren Alokasi Anggaran Tahun 2020—2024	xiii
Grafik 4	Perkembangan Pegawai Tahun 2020—2024	4
Grafik 5	Tren Alokasi Anggaran Tahun 2020—2024	19
Grafik 6	Tren Capaian Kinerja Tahun 2020—2024 dan Renstra IKK Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	32
Grafik 7	Tren Capaian Kinerja Tahun 2020—2024 dan Renstra IKK Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Literasi Kebahasaan dan kesastraan	36
Grafik 8	Tren Capaian Kinerja Tahun 2020—2024 dan Renstra IKK Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	45
Grafik 9	Tren Capaian Kinerja Tahun 2020—2024 dan Renstra IKK Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina	49
Grafik 10	Tren Capaian Kinerja Tahun 2020—2024 dan Renstra IKK Jumlah Pemelajar BIPA	52
Grafik 11	Tren Capaian Kinerja Tahun 2020—2024 dan Renstra IKK Jumlah Produk Penerjemahan	55
Grafik 12	Tren Capaian Kinerja Tahun 2020—2024 dan Renstra IKK Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra	60
Grafik 13	Tren Capaian Kinerja Tahun 2020—2024 dan Renstra IKK Predikat SAKIP Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara	64
Grafik 14	Tren Capaian Kinerja Tahun 2020—2024 dan Renstra IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara	66
Grafik 15	Realisasi Anggaran Per Belanja	70
Grafik 16	Realisasi Anggaran Per IKK	71

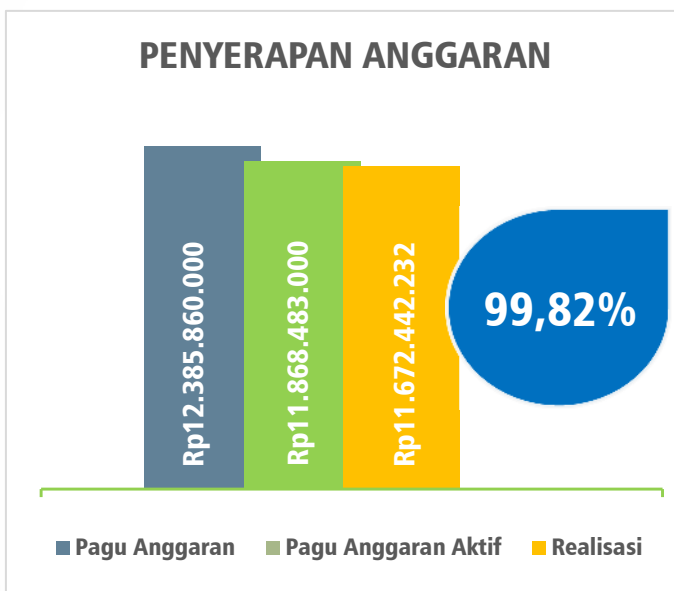
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian tujuh sasaran kegiatan (SK) dengan sembilan indikator kinerja kegiatan (IKK) sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja (PK) tahun 2024. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian setiap IKK telah terpenuhi dan bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Dari 9 IKK, sebanyak 7 IKK terealisasi melebihi seratus persen (>100%) dan 2 IKK mencapai realisasi 100%. Realisasi anggaran sebesar 99,82%. Berikut gambaran pencapaian kinerja substantif dan kinerja anggaran tahun 2024.

CAPAIAN KINERJA



PENYERAPAN ANGGARAN



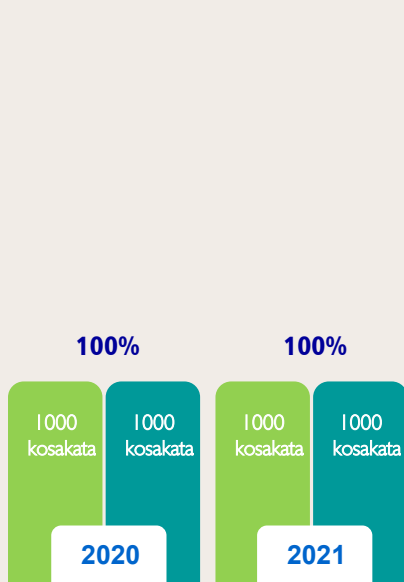
Grafik 1 | Ringkasan Capaian Indikator Kinerja dan Penyerapan Anggaran Tahun 2024

IKK Renstra 2020—2021 sesuai
Permendikbud No. 22 Tahun 2020

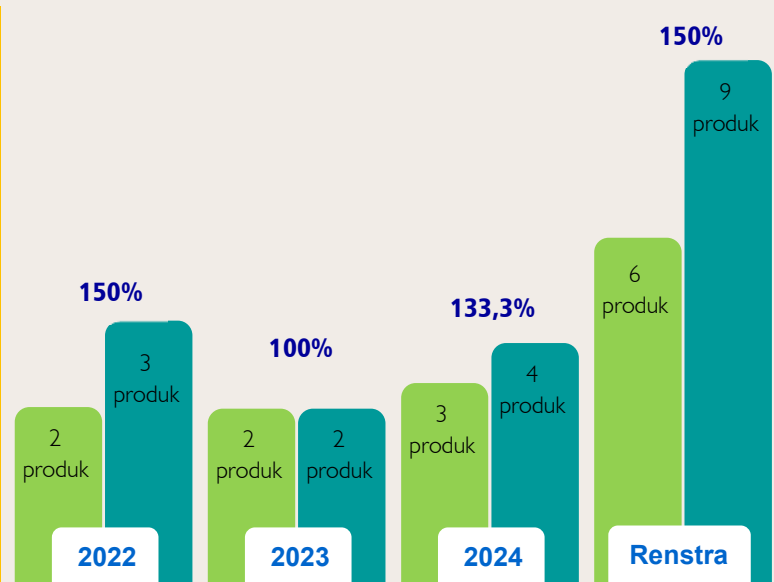
IKK Renstra Revisi 2022—2024 sesuai
Permendikbudristek No. 12 Tahun 2022

Target Capaian

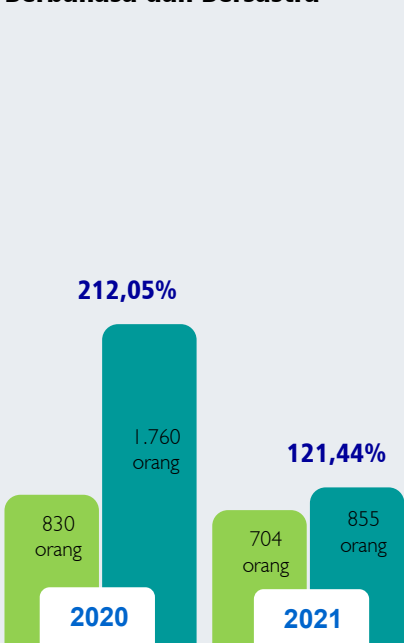
IKK 1.1 Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia



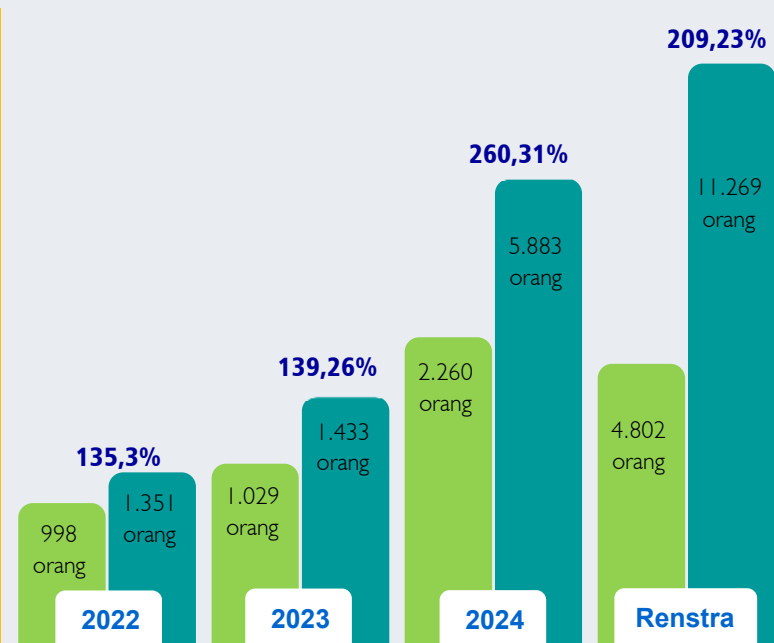
IKK 1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra



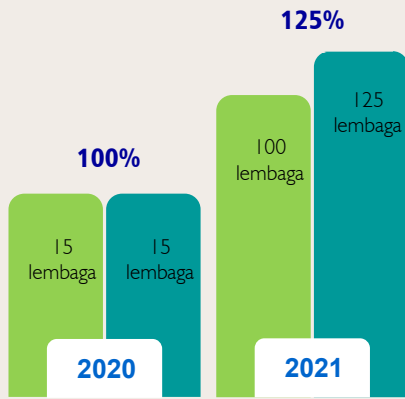
IKK 4.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra



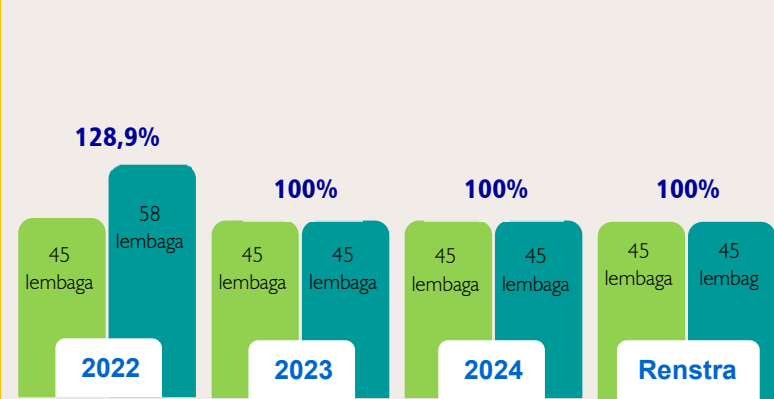
IKK 2.1 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan



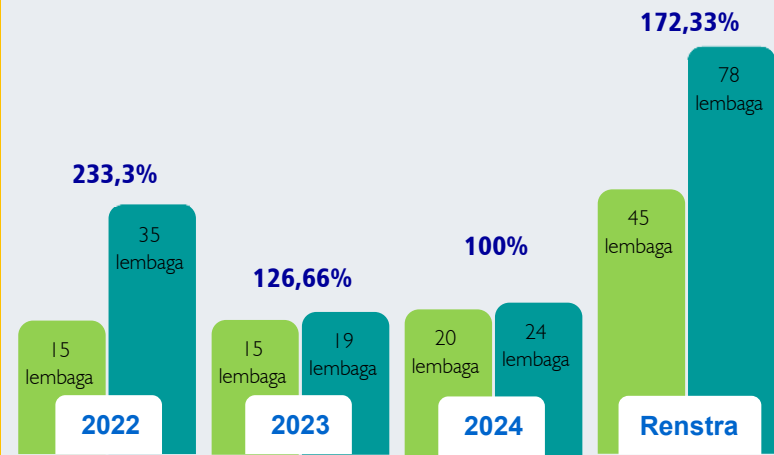
IKK 3.1 Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina



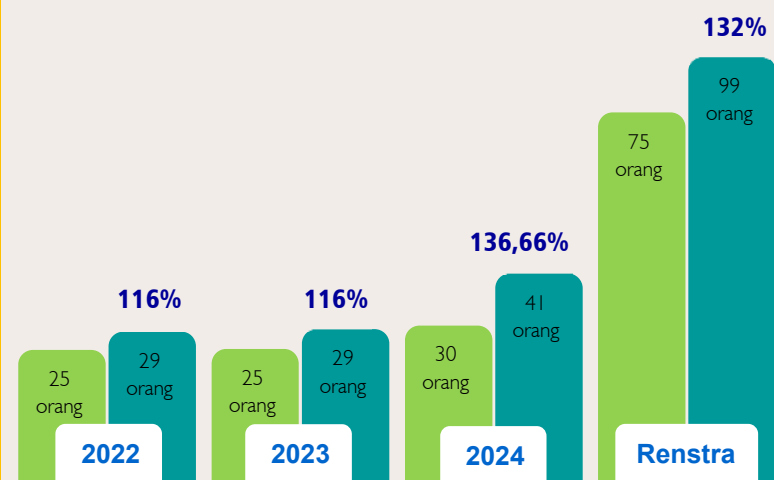
IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya



IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi terbina



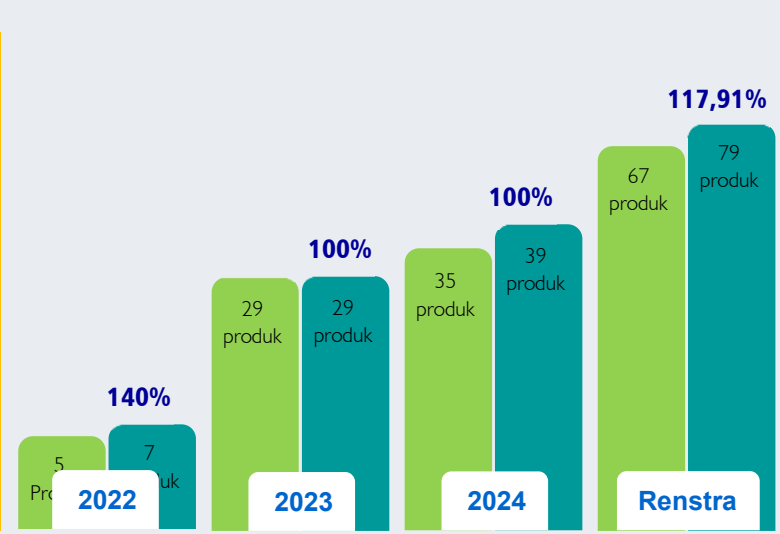
IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)



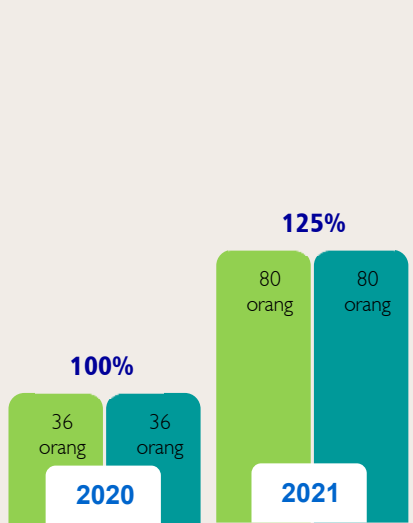
5.2 Jumlah produk kesastraan yang berkembang



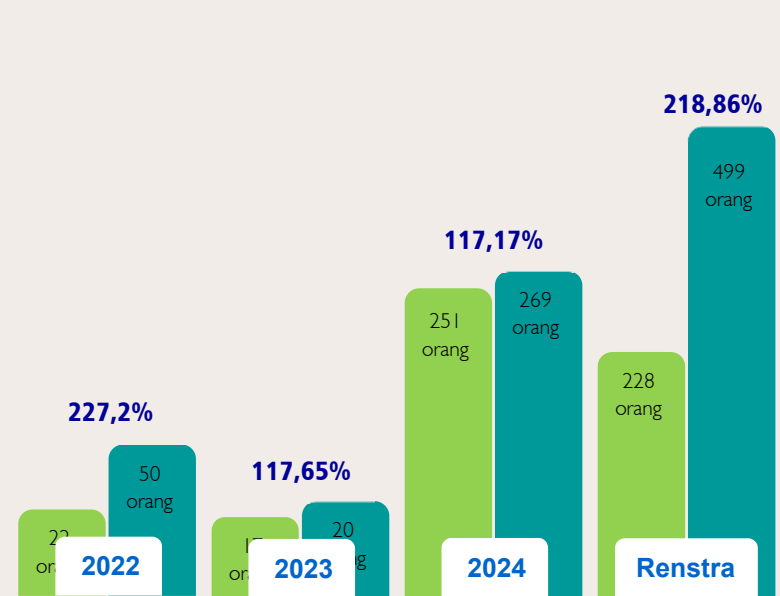
IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan



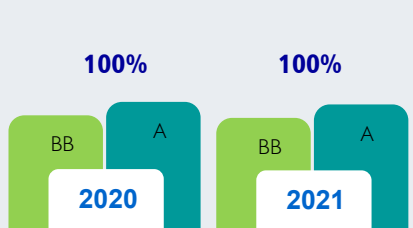
IKK 5.1 Jumlah penutur muda yang terlibat dalam perlindungan bahasa daerah kritis dan terancam punah



IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah



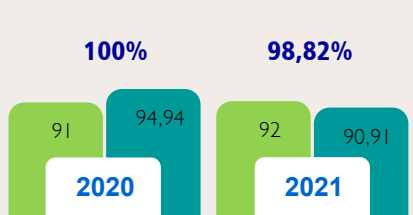
IKK 6.1 Predikat SAKIP satker minimal BB



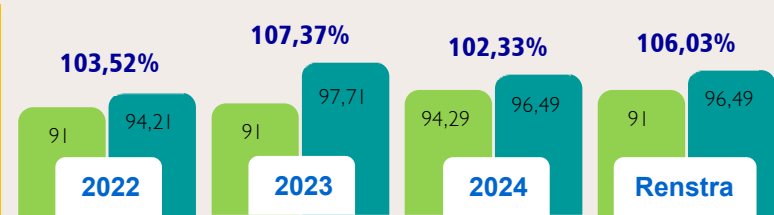
IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara



IKK 6.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 91

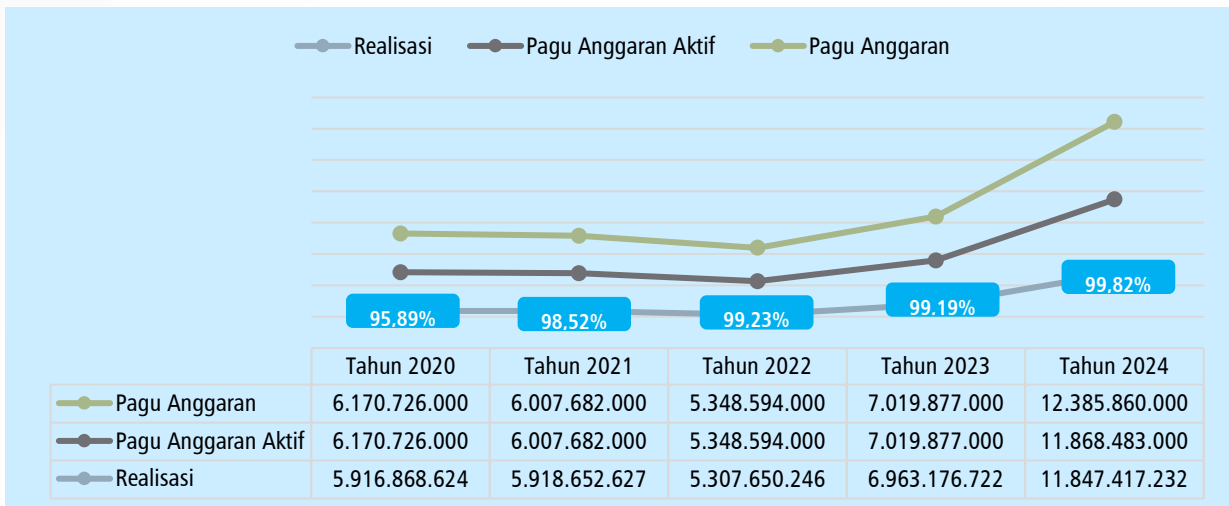


IKK 7.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara



Grafik 2 | Ringkasan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2020—2024

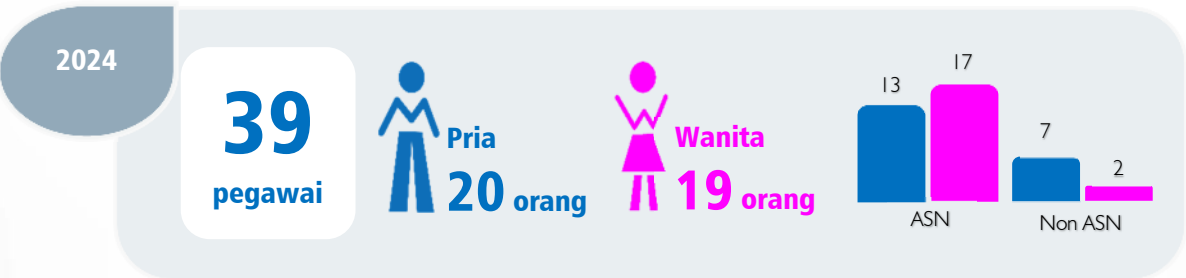
Berikut tren alokasi anggaran Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara dari tahun 2020 sampai 2024.



Grafik 3 | Tren Alokasi Anggaran Tahun 2020—2024

Berdasarkan dari grafik di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran selama tahun 2020 hingga 2024 mengalami peningkatan, hal tersebut seiring dengan peningkatan target/sasaran program prioritas Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara.

Pencapaian kinerja pada tahun 2024 didukung oleh SDM yang dimiliki oleh Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara dengan gambaran sebagai berikut.



KENDALA/HAMBATAN UTAMA	LANGKAH ANTISIPASI/UPAYA
Terbatasnya jumlah kosakata khas bahasa daerah di Sulawesi Tenggara berdampak pada kurangnya kosakata yang memiliki prospek untuk diusulkan ke dalam KBBI	Mengambil kosakata dari berbagai sumber dan menganalisis lebih dalam kekhasan atau keunikan setiap kata pada konteks penggunaannya
Minimnya kesadaran peserta literasi kebahasaan dan kesastraan untuk berpartisipasi mengikuti kegiatan UKBI Adaptif, krida literasi, dan peningkatan kemahiran berbahasa	Melaksanakan sosialisasi dan pendataan awal calon peserta kegiatan UKBI Adaptif, krida literasi, dan peningkatan kemahiran berbahasa
Rendahnya respons dan kesadaran lembaga pemerintah, pendidikan, dan swasta dalam melakukan perbaikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di ruang publik dan dokumen lembaga di Sulawesi Tenggara	Memetakan lembaga yang memiliki respons dan kesadaran yang baik dalam penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik dan dokumen lembaga
Belum tersedia pengajar BIPA yang dapat mengajarkan BIPA sesuai dengan bahasa yang digunakan oleh tenaga kerja asing di perusahaan tambang yang ada di Sulawesi Tenggara	Melakukan bimbingan teknis metode pembelajaran BIPA kepada penerjemah yang ada di perusahaan tambang untuk selanjutnya memberikan pengajaran BIPA kepada TKA
Kurangnya kompetensi SDM yang terlibat dalam kegiatan penulisan dan penerjemahan	Melakukan pendampingan dengan melibatkan mitra dari komunitas dan kalangan profesional
Respons pemerintah daerah terhadap program RBD masih belum maksimal sesuai dengan hasil rapat koordinasi RBD.	Pelaksana kegiatan melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan pemerintah daerah terkait pelaksanaan RBD
Adanya blokir anggaran <i>automatic adjustment</i> (AA) pada DIPA Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara di awal tahun menyebabkan beberapa kegiatan pelaksanaan mundur ke TW 4	Mengubah bentuk dan waktu pelaksanaan beberapa kegiatan yang sesuai dengan pagu anggaran yang tidak diblokir

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM



Gambar 1 | Fasad Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara

Secara administrasi, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara dibentuk pada tahun 2003 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 157/O/2003, tanggal 17 Oktober 2003. Pembentukan kantor bahasa di Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan tindak lanjut dari MoU (*memorandum of understanding*) yang ditandatangani oleh Gubernur Sulawesi Tenggara, Ali Mazi, S.H. dan Kepala Pusat Bahasa, Dr. Dendy Sugono. Dalam MoU yang ditandatangani bersama oleh Gubernur Sulawesi Tenggara dan Kepala Pusat Bahasa dinyatakan bahwa pemerintah daerah telah membantu menyediakan fasilitas tanah seluas 10.000 meter persegi untuk pembangunan gedung kantor bahasa di Kompleks Bumi Praja, Anduonohu, Kendari.

Secara operasional, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara diresmikan pada 5 Juni 2004 oleh Wakil Gubernur Sulawesi Tenggara, Drs. H. Yusran Silondae, M.Si. Pada awal operasional tahun 2004—2006 pelaksana harian Kepala Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara adalah Dra. Dad Murniah, M.Hum. Kemudian, periode 2006—2009 Kepala

Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara dijabat oleh Drs. Haruddin, M.Hum. Tahun 2009—2013, dijabat oleh Prof. Dr. Hanna, M.Pd., tahun 2013—2016, dijabat oleh pelaksana tugas (plt.), Muhammad Nasir, S.H., M.M., tahun 2016—2020, dijabat oleh Dr. Sandra Safitri Hanan, M.A., tahun 2020—Mei 2022, dijabat oleh Dr. Herawati, S.S., M.A. Sejak Mei 2022 hingga saat ini, Kepala Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara dijabat oleh Dr. Uniawati, S.Pd., M.Hum.

Pada awal operasionalnya, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara menempati gedung Satpol PP yang berlokasi di Kompleks Perkantoran Bumi Praja, Anduonohu. Gedung tersebut merupakan fasilitas yang disiapkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara. Akan tetapi, karena kondisi ruangan yang dianggap kurang memadai, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara lalu dipindahkan ke Kompleks Taman Budaya, Jalan Saranani Nomor 193, Kendari. Sejak awal 2007, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara pindah ke Kompleks Bumi Praja, Anduonohu, Kendari dengan menempati gedung kantor sendiri yang masih dalam proses pembangunan di atas lahan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara dengan status pinjam pakai. Tahun 2008, pembangunan gedung Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara telah rampung dan diresmikan oleh Gubernur Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Nur Alam, S.E. Status lokasi pembangunan gedung Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara menjadi hak milik melalui proses hibah dari Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara kepada pemerintah pusat. Saat ini lokasi tersebut telah bersertifikat atas nama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

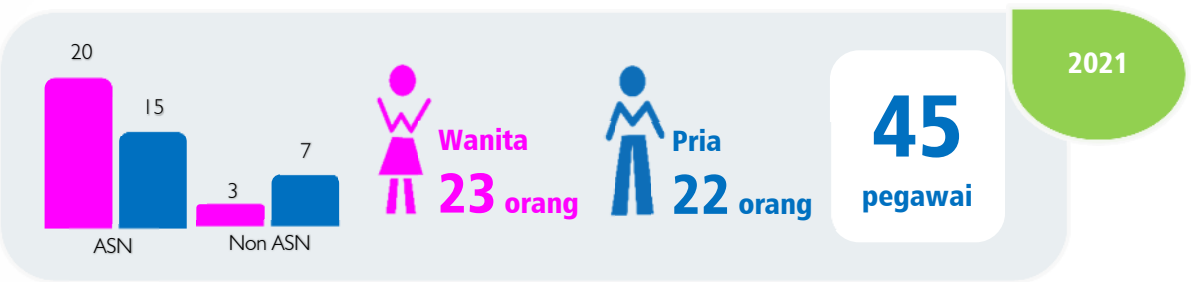
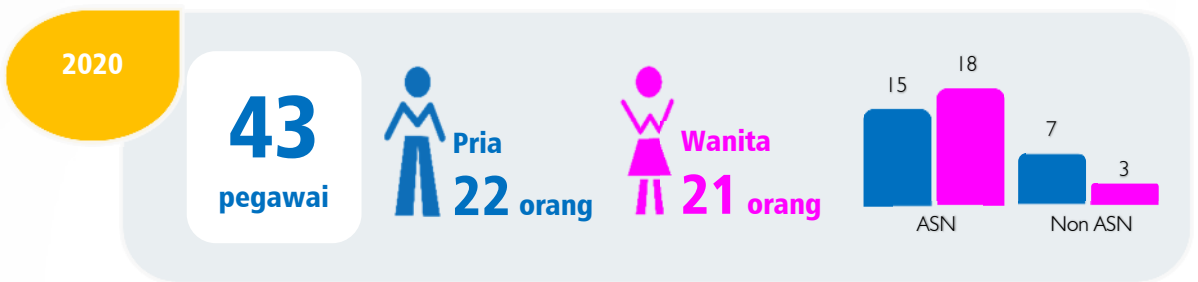


Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 47 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan

Kantor Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara berubah status menjadi Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara.



Perkembangan sumber daya manusia Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2020—2024 sebagai berikut.





Grafik 4 Perkembangan pegawai tahun 2020—2024

Wilayah kerja Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara meliputi seluruh daerah Provinsi Sulawesi Tenggara yang terdiri atas 17 kabupaten/kota, sebagian besar wilayah tersebut berada di daerah kepulauan.



Gambar 2 | Peta Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi acuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2024 antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan Pembinaan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020—2024;
5. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 188 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
16. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
17. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024; dan
18. Keputusan Kepala Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 522/I5.19/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020—2024.

C. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut.

Tugas

Melaksanakan perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di wilayah Sulawesi Tenggara.

Fungsi

1. Pelaksanaan pemetaan bahasa dan sastra daerah;
2. Pelaksanaan inventarisasi kosakata dan karya sastra;
3. Pelaksanaan konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra daerah;
4. Pelaksanaan pemasyarakatan bahasa Indonesia;
5. Pelaksanaan fasilitasi perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra daerah;
6. Pemberian layanan kebahasaan dan kesastraan;
7. Pelaksanaan kemitraan di bidang kebahasaan dan kesastraan;
8. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kebahasaan dan kesastraan; dan
9. Pelaksanaan urusan administrasi.

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR BAHASA PROVINSI SULAWESI TENGGARA



KEPALA

**KELOMPOK JABATAN
FUNGSIONAL**



Gambar 3 | Pegawai Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara menetapkan strategi pelaksanaan program sesuai dengan strategi pelaksanaan program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu melalui platform Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP). Platform ini merupakan upaya fungsionalisasi para tenaga teknis di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, baik satker pusat maupun satker UPT. Hal ini bertujuan agar tenaga teknis dapat bekerja secara optimal sesuai dengan minat dan kepakarannya dalam suatu bidang keahlian dan layanan profesional kebahasaan dan kesastraan tertentu.

Pola kerja KKLP bersifat fungsional, lintas struktur, dan holistik-integratif dengan penjelasan sebagai berikut.

FUNGSIONAL

Melalui prinsip ini, KKLP bekerja menurut kepakaran fungsional keilmuan para anggotanya yang dikelompokkan menurut hasil pemetaan jenis-jenis kepakaran guna mengukuhkan kepakaran individu dan kelompok serta mengoptimalkan layanan yang dapat diberikan oleh anggota KKLP kepada mitra kerjanya.

LINTAS STRUKTUR (PUSAT-UPT)

Dengan prinsip ini, KKLP dibentuk berdasarkan kepakaran anggotanya yang dapat tersebar di satuan-satuan kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Melalui KKLP, pegawai fungsional di satuan kerja pusat dan UPT akan dikumpulkan di dalam kelompok kepakaran tertentu guna memberikan layanan profesional yang optimal.

HOLISTIK-INTEGRATIF

Melalui prinsip ini, KKLP menyelenggarakan tugas dan fungsi pengembangan kepakaran dan layanan dalam satu atap-satu rangkaian mulai dari kegiatan (1) analisis-sintesis substansi kebahasaan dan kesastraan, (2) pelatihan untuk peningkatan kompetensi anggota, (3) diseminasi, (4) publikasi, dan (5) layanan profesional.

Mengacu pada tiga agenda utama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, KKLP bekerja di bawah koordinasi satuan kerja pusat dengan pembagian tugas sebagai berikut.

No.	Bidang	KKLP	Pengampu
1.	Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	a. Perkamusan dan Peristilahan	Pusbanglin
		b. Literasi	Pusbin
		c. Pembinaan dan Bahasa Hukum	Pusbin
		d. Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI)	Pusbin
2.	Pelindungan Bahasa Daerah	a. Pelindungan dan Pemodernan	Pusbanglin
3.	Internasionalisasi Bahasa Indonesia	a. Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	Pustanda
		b. Penerjemahan	Pustanda

D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS

ISU STRATEGIS

- Banyak tenaga kerja asing yang masuk ke wilayah Sulawesi Tenggara memberikan dampak negatif pada keberagaman budaya dan penggunaan bahasa.
- Masih rendahnya kualitas penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar di kalangan masyarakat.
- Rendahnya minat baca warga negara Indonesia (Indeks Alibaca 2018).
- Masih rendahnya perhatian pemerintah daerah terhadap pembinaan, pengembangan, dan perlindungan bahasa dan sastra daerah.
- Masih rendahnya perhatian pemerintah daerah terhadap pembinaan komunitas baca dan literasi yang ada di Sulawesi Tenggara.
- Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengutamaan bahasa Indonesia di forum-forum internasional.
- Terdapat beberapa bahasa daerah di Sulawesi Tenggara yang terancam punah (Statistik Kebahasaan 2024).
- Maraknya ujaran kebencian dan berita bohong di tengah masyarakat.
- Terbatasnya akses masyarakat terhadap layanan kebahasaan.
- Terbatasnya ketertiban publik dalam penanganan kebahasaan dan kesastraan.

PERAN STRATEGIS

- Mengumpulkan, mengidentifikasi, dan mengategorisasi data bahasa dan sastra serta membuat peta bahasa dan sastra
- Menginventarisasi, mengembangkan, dan memasyarakatkan kosakata dan karya sastra.
- Melaksanakan pelatihan bahasa dan sastra daerah bagi penutur muda.
- Mendokumentasikan bahasa dan sastra daerah.
- Melaksanakan pembinaan dan pendampingan penggunaan bahasa Indonesia bagi lembaga dan masyarakat.
- Menyediakan data, informasi, dan produk bahasa dan sastra daerah.
- Menyediakan layanan informasi dan bantuan teknis kebahasaan dan kesastraan.
- Menjalin kerja sama dengan individu, komunitas, dan lembaga dalam bidang kebahasaan dan kesastraan.
- Mengolah dan melaporkan data hasil kegiatan kebahasaan dan kesastraan.
- Menatausahakan dan melaksanakan layanan administrasi bidang perencanaan, pelaporan, keuangan, kepegawaian, dan kerumahtanggaan.

E. PERUBAHAN BUDAYA KERJA

Pembangunan budaya kerja dalam suatu instansi pemerintah adalah suatu keniscayaan. Sebagai instansi pemerintah, semua elemen yang tergabung di dalamnya memiliki tugas dan tanggung jawab penting untuk melakukan yang terbaik dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Tentu bukan perkara mudah dalam mewujudkan cita-cita organisasi karena sebagai sebuah kesatuan, banyak unsur yang terlibat di dalamnya. Semua unsur itu harus memiliki semangat yang sama untuk mengantarkan organisasi pada puncak kesuksesan yang dicita-citakan bersama. Dalam konteks ini, diperlukan upaya bersama pula dalam mengembangkan budaya kerja untuk membangun sumber daya manusia yang memiliki semangat mewujudkan prestasi kerja yang baik.

Budaya organisasi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) digambarkan dalam sosok “kesatria” untuk menciptakan landasan nilai-nilai etik dan moral yang tinggi. Kesatria Badan Bahasa dalam budaya kerjanya dapat diartikan sebagai individu yang tidak hanya memiliki keterampilan dan keahlian profesional di bidang kebahasaan dan kesastraan, tetapi juga menonjol dalam integritas, kreatif dan inovatif, berani dan bertanggung jawab, adil serta terus belajar. Nilai-nilai tersebut dapat diuraikan dalam makna-makna budaya kerja berikut.


1. Berintegritas bermakna memiliki integritas tinggi, mematuhi prinsip-prinsip etik, dan selalu berusaha untuk bertindak dengan kejujuran serta menunjukkan keberanian untuk berdiri teguh pada nilai-nilai moral, bahkan dalam situasi yang sulit.
2. Kreatif dan Inovatif bermakna memiliki kemampuan untuk menemukan gagasan-gagasan baru, menciptakan strategi terbaik dan tepat untuk mewujudkan gagasannya, serta tidak akan pernah kehabisan akal untuk melakukan hal terbaik.
3. Berani dan Bertanggung Jawab bermakna memiliki keberanian yang didorong oleh keyakinan akan kebenaran dan senantiasa siap untuk mempertanggungjawabkan tindakan yang diambilnya secara profesional.
4. Adil bermakna berusaha menciptakan suasana yang adil dan seimbang dalam melayani, menghargai perbedaan, mempromosikan keharmonisan dalam bekerja, dan menanggapi setiap situasi dengan bijaksana, serta menekankan pentingnya pengelolaan konflik dengan cara yang positif dan konstruktif.
5. Terus Belajar bermakna mendorong pemberdayaan diri dan orang lain, mendukung pertumbuhan kolektif tim, dan selalu terbuka terhadap pembelajaran baru serta berusaha untuk menjadi agen perubahan yang positif.

Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara (KBST) sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengemban amanah untuk mewujudkan Badan Bahasa Bermartabat Bermanfaat. Bermartabat dan Bermanfaat, dua kata kerja tersebut kemudian dijadikan sebagai pedoman dalam meletakkan fondasi pembangunan budaya kerja lingkup KBST. Atas semangat bersama untuk membawa kemajuan lembaga sekaligus sebagai motivasi dalam mengimplementasikan nilai-nilai dasar (core values) ASN BerAKHLAK, KBST menetapkan moto KUAT.



Kata “KUAT” secara etimologi memiliki beragam arti, di antaranya yaitu ‘banyak tenaganya’, ‘tahan’, ‘mempunyai keunggulan’, dan ‘mampu dan kuasa (berbuat sesuatu)’ (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kuat>). Pengertian ini mengindikasikan bahwa kata KUAT memiliki citra positif dalam pembangunan budaya kerja suatu organisasi. Dalam konteks yang lebih luas, KUAT dapat dimaknai dengan kemampuan dan keunggulan yang dimiliki untuk berbuat yang terbaik dengan menciptakan berbagai inovasi. Ke-KUAT-an juga diperlukan untuk menghadapi berbagai gempuran perubahan zaman yang menjadi tantangan terbesar memasuki persaingan global. Untuk itu, ke-KUAT-an sumber daya manusia menjadi kunci penentu dalam memajukan organisasi.

Setiap organisasi harus memiliki sumber daya manusia unggul dan berintegritas yang dilandasi oleh etika dan tekad yang KUAT sehingga mampu menginternalisasikan nilai-nilai ASN BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Moto KUAT yang diusung oleh KBST tidak sekadar bertujuan untuk memantik semangat para pegawai dalam mengemban visi dan misi organisasi menjadi lembaga yang bermartabat, tetapi juga sebagai pengingat untuk senantiasa memberi kebermanfaatn bagi masyarakat. Keberadaan KBST akan semakin bermartabat apabila seluruh lapisan masyarakat dapat benar-benar merasakan manfaat atas semua program dan layanan yang diberikan serta ditambah dengan membangun kolaborasi bersama lembaga terkait maupun dengan para pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, semua informasi program, capaian, dan layanan KBST penting disampaikan secara terbuka melalui media yang dapat diakses dengan mudah oleh siapa pun sebagai wujud keterbukaan informasi publik.



KUAT dalam kerangka pembangunan budaya kerja KBST bukanlah sebatas akronim dari kata-kata konsisten, unggul, akuntabel, dan transparan, melainkan pengejawantahan konsep kemampuan dan keunggulan membawa lembaga pada posisi puncak melebihi lembaga lainnya. Keunggulan ini menyangkut berbagai aspek, seperti kepemimpinan yang unggul, SDM yang unggul, manajemen yang unggul, dan strategi yang unggul. Oleh sebab itu, moto KUAT akan membawa KBST menjadi lembaga yang penuh inovasi sehingga dapat memberi kontribusi positif bagi masyarakat. Pada titik ini, KBST mampu membuktikan diri sebagai lembaga yang unggul dalam mewujudkan Badan Bahasa sebagai lembaga yang bermartabat bermanfaat.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Dalam Rencana Strategis (Renstra) 2020—2024, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara telah menetapkan target dan upaya yang dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara menetapkan visi dan misi dengan mengacu pada visi dan misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara juga telah menetapkan tujuan strategis dan indikator kinerja tujuan yang diambil dari sasaran program (SP) dan indikator kinerja program (IKP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Perencanaan kinerja Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2024 mengacu pada Renstra 2022—2024 yang terdiri atas 7 sasaran kegiatan (SK) dan 9 indikator kinerja kegiatan (IKK). SK dan IKK tersebut telah dituangkan dan ditetapkan dalam rencana kinerja tahunan (RKT) dan perjanjian kinerja (PK) tahun 2024.

A. RENCANA STRATEGIS

Pada periode Renstra 2022—2024, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara menetapkan visi dan misi yang mengacu pada visi dan misi Presiden dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

VISI

“Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan bahasa dan sastra.”

Dari rumusan visi di atas, Indonesia maju terwujud ketika bangsa Indonesia berdaulat, mandiri, dan berkepribadian dengan tetap berpijak pada semangat gotong royong. Hal itu diejawantahkan dalam bidang kebahasaan dan kesastraan untuk membentuk sumber

daya manusia Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra serta peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional.

MISI

- ⇒ **Mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan serta pengarusutamaan bahasa dan sastra dalam Pendidikan.**
- ⇒ **Mewujudkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional.**
- ⇒ **Mewujudkan kelestarian bahasa daerah.**
- ⇒ **Mengoptimalkan tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.**

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang ditetapkan serta untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara menetapkan tujuan strategis yang akan dicapai. Tujuan strategis tersebut diturunkan dari sasaran program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa seperti yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 13 Tahun 2022. Tujuan strategis yang telah ditetapkan dilengkapi dengan indikator kinerja tujuan sebagai ukuran kinerja yang ingin dicapai pada akhir periode renstra (2024). Indikator kinerja tujuan yang ditetapkan diturunkan dari indikator kinerja program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja Tujuan	Target 2024
Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan	Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya	72
	Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya	91,99
Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional	Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia	50
Meningkatnya kelestarian bahasa daerah	Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya	20,54

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja Tujuan	Target 2024
Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	Pedikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	A
Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi Kemendikbudristek	Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	4

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024.

Semula (Permendikbud No. 22 Tahun 2020)			Menjadi (Permendikbudristek No. 13 Tahun 2022)		
Kode	Sasaran dan Indikator Kinerja	Satuan	Kode	Sasaran dan Indikator Kinerja	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia		SK 1	Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	
IKK 1.1	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	Kosakata	IKK 1.1	Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	Produk
SK 2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia				
IKK 2.1	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan Melalui Penelitian	Dokumen			
SK 3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik		SK 3	Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan	
IKK 3.1	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	Lembaga	IKK 3.1	Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	Lembaga
			IKK 3.2	Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina	Komunitas
SK 4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina		SK 2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	
IKK 4.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	Orang	IKK 2.1	Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Dokumen

Semula (Permendikbud No. 22 Tahun 2020)			Menjadi (Permendikbudristek No. 13 Tahun 2022)		
Kode	Sasaran dan Indikator Kinerja	Satuan	Kode	Sasaran dan Indikator Kinerja	Satuan
SK 5	Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam		SK 6	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	
IKK 5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Puhah	Orang	IKK 6.1	Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	Orang
IKK 5.2	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Puhah				
IKK 5.3	Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	Sastra	SK 5	Tersedianya Produk Diplomas Bahasa	
			IKK 5.1	Jumlah Produk Penerjemahan	Produk
			SK 4	Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA	
			IKK 4.1	Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	Orang
SK 6	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa		SK 7	Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	
IKK 6.1	Predikat SAKIP Satker Minimal BB	Predikat	IKK 7.1	Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	Predikat
IKK 6.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91	Nilai	IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAL Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	Nilai

Tabel 1 | Matriks Perubahan Sasaran dan Indikator Kinerja

Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara menetapkan sasaran, indikator dan target kinerja selama lima tahun sebagai berikut.

Kode	Sasaran dan Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja		
			Kondisi Awal 2019	2020	2021
SK 1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia				
IKK 1.1	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	kosakata	2000	3000	4000
SK 2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia				
IKK 2.1	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan Melalui Penelitian	dokumen	98	99	100

Kode	Sasaran dan Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja		
			Kondisi Awal 2019	2020	2021
SK 3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik				
IKK 3.1	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	lembaga	365	380	390
SK 4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina				
IKK 4.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	orang	2358	3128	3528
SK 5	Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam				
IKK 5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	orang	0	36	116
IKK 5.2	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	orang	0	80	160
IKK 5.2	Jumlah Produk Kesastraan Berkembang	sastra	0	1	2
SK 6	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa				
IKK 6.1	Predikat SAKIP Satker Minimal BB	predikat		BB	BB
IKK 6.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91	nilai		91	91

Tabel 2 | Sasaran dan Indikator Kinerja 2020—2021

Kode	Sasaran dan Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja		
			2022	2023	2024
SK 1	Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra				
IKK 1.1	Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	produk	2	2	6
SK 2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan				
IKK 2.1	Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	orang	998	1.209	4.802
SK 3	Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan				
IKK 3.1	Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	lembaga	45	45	45
IKK 3.2	Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina	lembaga	15	15	45
SK 4	Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA				
IKK 4.1	Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	orang	25	25	75

Kode	Sasaran dan Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja		
			2022	2023	2024
SK 5	Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa				
IKK 5.1	Jumlah Produk Penerjemahan	produk	5	29	67
SK 6	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah				
IKK 6.1	Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	orang	22	23	228
SK 7	Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara				
IKK 7.1	Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	predikat	BB	BB	BB
IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAL Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	nilai	91	91	91

Tabel 3 | Sasaran dan Indikator Kinerja 2022—2024

B. PROGRAM PRIORITAS

Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara dalam mendukung program prioritas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui program Merdeka Belajar turut serta melaksanakan Merdeka Belajar Episode 17: Revitalisasi Bahasa Daerah dan Merdeka Belajar Episode 23: Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia. Program Prioritas Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara dilaksanakan dengan mengacu pada arah kebijakan dan strategi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, terutama dalam mewujudkan pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan.

Kebijakan diarahkan pada tiga fokus utama, yaitu

1. penguatan literasi kebahasaan dan kesastraan;
2. pelindungan bahasa dan sastra daerah; dan
3. internasionalisasi bahasa Indonesia.

Ketiga fokus utama kebijakan tersebut didukung oleh output prioritas nasional yang telah ditetapkan di dalam DIPA Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2024.

- ⊖ 2021.QDC.002 Partisipan Pelindungan Sastra
- ⊖ 2022.QDC.001 Penutur Bahasa Terbina
- ⊖ 2022.QDC.002 Penutur Bahasa Teruji
- ⊖ 2022.QDC.003 Generasi Muda Terbina Program Literasi
- ⊖ 6702.QDB.001 Lembaga Terfasilitasi Program BIPA

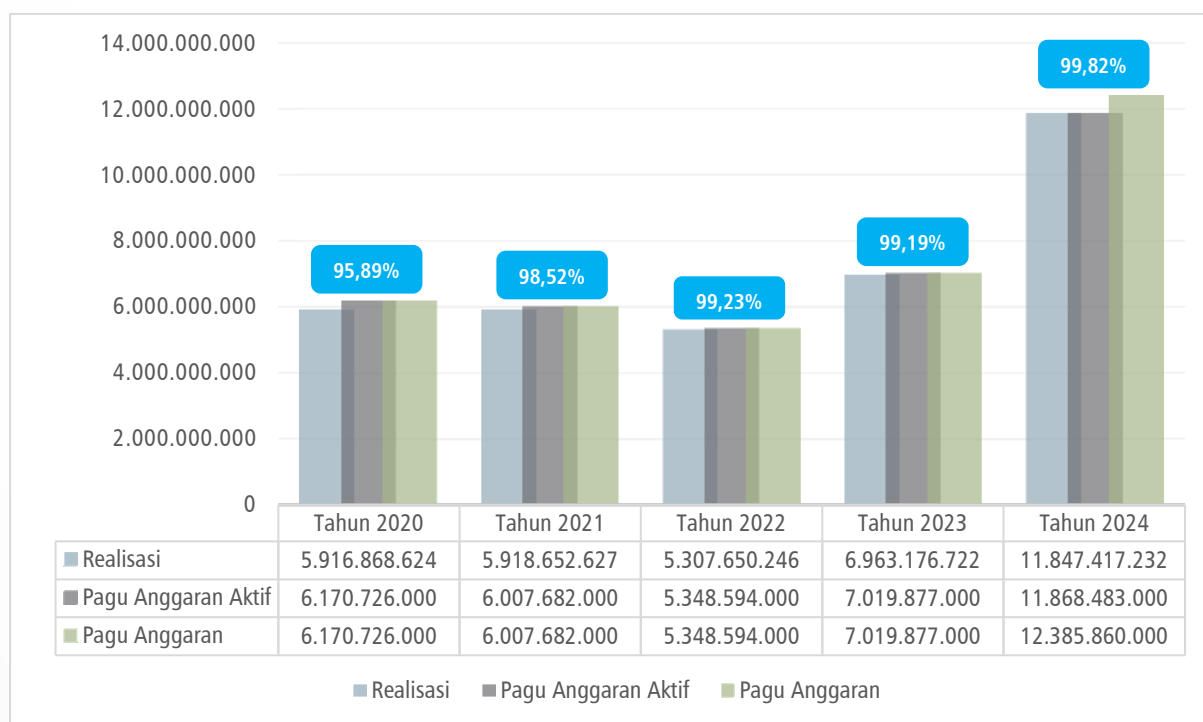
Berikut ini target dan capaian rincian program prioritas beserta output (RO) prioritas nasional yang dilakukan oleh Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2024.

Program Prioritas	Rincian Output	Target	Alokasi Anggaran
Penguatan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Penutur Bahasa Terbina	295 orang	Rp529.777.000
	Penutur Bahasa Teruji	1150 orang	Rp150.248.000
	Generasi Muda Terbina Program Literasi	620 orang	Rp759.049.000
Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	Partisipan Pelindungan Sastra	251 orang	Rp2.042.302.000
Internasionalisasi Bahasa Indonesia	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	5 lembaga	Rp162.500.000

Tabel 4 | Target dan Alokasi Anggaran RO Prioritas Nasional

C. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

Sebagai pengguna anggaran Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara menyusun rencana kerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Berikut tren alokasi anggaran 2020—2024 Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara.



Grafik 5 | Tren Alokasi Anggaran Tahun 2020—2024

Adapun rencana kerja dan anggaran Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2024 sebagai berikut.

Program/Kegiatan/RO/Komponen	Satuan	Target	Anggaran
2021 Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra			2,073,760,000
2021.QDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Orang	251	1,915,584,000
2021.QDC.001 Partisipan pelindungan bahasa dan sastra	Orang	251	1,915,584,000
051 Koordinasi antarinstansi dalam rangka pelindungan bahasa daerah			67,037,000
052 Pemberdayaan penutur jati dan pelaku sastra			1,803,982,000
2021.QMA Data dan Informasi Publik			158,176,000
2021.QMA.001 Produk Kodifikasi Bahasa	Dokumen	2	158,176,000
052 Pemerayaan Kosakata			108,176,000
053 Pengembangan Kamus			50,000,000
2022 Pembinaan Bahasa dan Sastra			1,891,325,000
2022.BDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga			463,191,000
2022.BDB.001 Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	337,896,000
051 Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum			5,780,000
053 Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik			332,116,000
2022.BDB.002 Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	15	125,295,000
052 Pemberdayaan komunitas penggerak literasi			125,295,000
2022.QDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat			1,428,134,000
2022.QDC.001 Penutur bahasa terbina	Orang	296	529,777,000
054 Peningkatan Kemahiran Berbahasa			226,662,000
055 Peningkatan Apresiasi Sastra			277,013,000
063 Pembinaan masyarakat dalam rangka Bulan Bahasa			26,102,000

Program/Kegiatan/RO/Komponen	Satuan	Target	Anggaran
2022.QDC.002 Penutur bahasa teruji	Orang	1099	139,308,000
052 Pelaksanaan UKBI			139,308,000
2022.QDC.003 Generasi muda terbina program literasi	Orang	620	759,049,000
051 Pemilihan Duta Bahasa penggerak literasi			281,998,000
052 Pembinaan literasi generasi muda			477,051,000
6702 Penguatan Diplomasi Kebahasaan			804,261,000
6702.BMA Data dan Informasi Publik			661,981,000
6702.BMA.001 Produk Penerjemahan Pelaksanaan Penerjemahan	Dokumen	35	661,981,000
6702.QDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga			142,280,000
6702.QDB.001 Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	5	142,280,000
054 Pelayanan profesional terhadap lembaga penyelenggara program BIPA			142,280,000
2020 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa			7,099,137,000
2020.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal			4,285,137,000
2020.EBA.956 Layanan BMN			2,000,000
051 Pengelolaan BMN			2,000,000
2020.EBA.962 Layanan Umum	Layanan	1	813,015,000
051 Pelayanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan			8,500,000
052 Pelayanan Perpustakaan			3,970,000
053 Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal			49,997,000
054 Pelayanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan			19,892,000
055 Pelayanan Barang Milik Negara			14,011,000
056 Pelayanan SDM			102,368,000
057 Pelayanan Organisasi dan Tata Kelola Internal			221,287,000

Program/Kegiatan/RO/Komponen	Satuan	Target	Anggaran
058 Pelayanan Kehumasan dan Publikasi			392,990,000
059 Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Internal			0
2020.EBA.994 Layanan Perkantoran	Layanan	1	3,470,122,000
001 Gaji dan Tunjangan			2,134,249,000
002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor			1,335,873,000
2020.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Unit	27	2,814,000,000
2020.EBB.951 Layanan Sarana Internal	Unit	25	200,000,000
997 Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran			200,000,000
2020.EBB.971 Layanan Prasarana Internal	Unit	2	2,614,000,000
998 Rehab/Renovasi Gedung/Bangunan			2,614,000,000
		Jumlah	11,868,483,000

Tabel 5 | Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2024

D. PERJANJIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara menetapkan sasaran, indikator, dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Sasaran dan Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021		
		Target Renstra	Target PK	%	Target Renstra	Target PK	%
SK 1 Meningkatkan Daya Ungkap Bahasa Indonesia							
IKK 1.1 Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	kosakata	3000	1000	33,33	4000	1000	25
SK 2 Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia							
IKK 2.1 Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan Melalui Penelitian	dokumen	99	1	1	100	0	0

Sasaran dan Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021		
		Target Renstra	Target PK	%	Target Renstra	Target PK	%
SK 3 Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik							
IKK 3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	lembaga	380	15	3,95	390	100	25,64
SK 4 Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina							
IKK 4.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	orang	3128	830	26,53	3528	704	19,95
SK 5 Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam							
IKK 5.1 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	orang	36	36	100	116	0	0
IKK 5.2 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	orang	80	80	100	160	80	50
IKK 5.2 Jumlah Produk Kesastraan Berkembang	sastra	1	1	100	2	4	200
SK 6 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa							
IKK 6.1 Predikat SAKIP Satker Minimal BB	predikat	BB	BB	100	BB	BB	100
IKK 6.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91	nilai	91	91	100	91	92	101

Tabel 6 | Matriks Kinerja Tahun 2020—2021

Sasaran dan Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
		Target Renstra	Target PK	%	Target Renstra	Target PK	%	Target Renstra	Target PK	%
SK 1 Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra										
IKK 1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	produk	2	2	100	2	2	100	2	3	150
SK 2 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan										
IKK 2.1 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	orang	998	998	100	1209	1029	100	1061	2260	245
SK 3 Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan										
IKK 3.1 Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	lembaga	45	45	100	45	45	100	45	45	100
IKK 3.2 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina	lembaga	15	15	100	15	15	100	15	20	133
SK 4 Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA										
IKK 4.1 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	orang	25	25	100	25	25	100	25	30	120

Sasaran dan Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
		Target Renstra	Target PK	%	Target Renstra	Target PK	%	Target Renstra	Target PK	%
SK 5 Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa										
IKK 5.1 Jumlah Produk Penerjemahan	produk	5	5	100	29	29	100	29	35	120
SK 6 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah										
IKK 6.1 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	orang	22	22	100	23	17	73,9	23	251	1091
SK 7 Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara										
IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	predikat	BB	BB	100	BB	BB	100	BB	A	105
IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAL Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	nilai	91	91	100	91	91	100	91	94,29	103

Tabel 7 | Matriks Kinerja Tahun 2022—2024



Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui rewiu rencana strategis.

Dalam mencapai target kinerja tahun 2024 terdapat beberapa perbedaan target capaian. Analisis perbedaan dan penyebab dijelaskan sebagai berikut.

1. Perbedaan target Renstra dan PK terjadi karena dalam rangka menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP tahun 2023, yaitu dalam penentuan target kinerja tahun 2024 harus melebihi atau minimal sama dengan capaian kinerja tahun 2023.
2. Dalam rangka pencapaian target kinerja di tingkat unit eselon I, Badan Bahasa telah mendistribusikan target kepada setiap UPT sesuai dengan target yang ingin dicapai di tingkat unit eselon I.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2024.

Perjanjian Kinerja 2024 (Awal)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Output	Target
Tersedianya produk pengembangan	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk Kodifikasi Bahasa	3 produk
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Penutur Bahasa Terbina	2260 orang
		Penutur Bahasa Teruji	
		Generasi Muda Terbina Program Literasi	
Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga Terfasilitasi Layanan Kebahasaan dan Kesastraan	45 lembaga
	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Komunitas Penggerak Literasi Terbina	20 lembaga
Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	30 orang
Tersedianya produk diplomasi bahasa	Jumlah produk penerjemahan	Produk Penerjemahan	35 produk
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Partisipan Pelindungan Sastra	251 orang
Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	Layanan Umum	A
		Layanan Perkantoran	
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	Layanan Umum	97,72
		Layanan Perkantoran	

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi Anggaran
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp7.342.298.000
2	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp1.951.964.000
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp1.990.329.000
4	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp824.481.000
Total Anggaran			Rp12.109.072.000

Tabel 8 | Perjanjian Kinerja Tahun 2024 (Awal)

Berikut ringkasan revisi Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2024.

Perjanjian Kinerja 2024 (Revisi)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Output	Target
Tersedianya produk pengembangan	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk Kodifikasi Bahasa	3 produk
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Penutur Bahasa Terbina	2260 orang
		Penutur Bahasa Teruji	
		Generasi Muda Terbina Program Literasi	
Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga Terfasilitasi Layanan Kebahasaan dan Kesastraan	45 lembaga
	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Komunitas Penggerak Literasi Terbina	20 lembaga
Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	30 orang
Tersedianya produk diplomasi bahasa	Jumlah produk penerjemahan	Produk Penerjemahan	35 produk
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Partisipan Pelindungan Sastra	251 orang
Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	Layanan Umum	A
		Layanan Perkantoran	
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	Layanan Umum	94,29
		Layanan Perkantoran	

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi Anggaran
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp7.370.572.000
2	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp2.200.478.000
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp1.990.329.000
4	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp824.481.000
Total Anggaran			Rp12.385.860.000

Tabel 9 | Perjanjian Kinerja Tahun 2024 (Revisi)

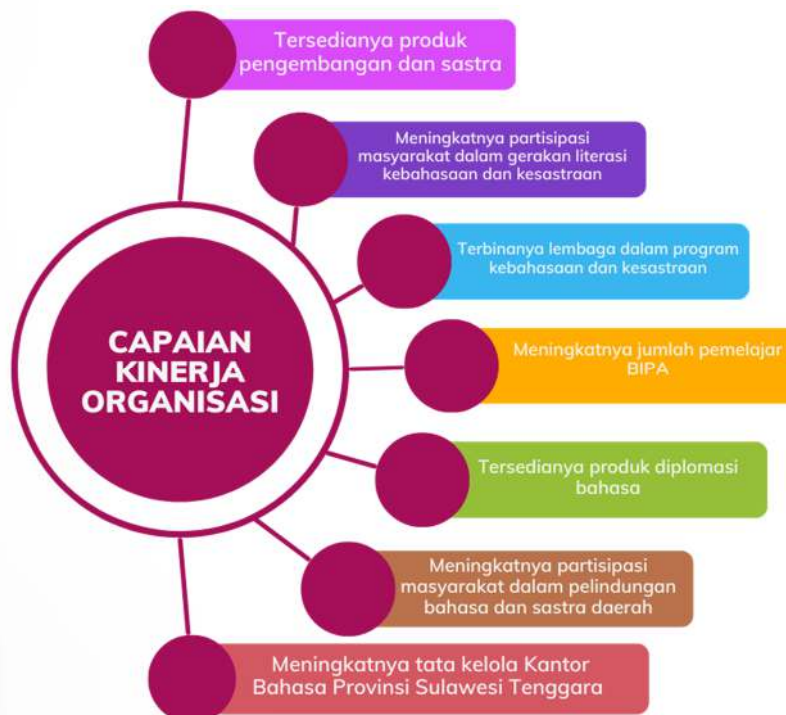
Pada tahun 2024, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara melakukan penyesuaian target pada Perjanjian Kinerja melalui revisi Perjanjian Kinerja tahun 2024.

1. Revisi perubahan target Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L berupa penurunan target semula 97,72 menjadi 94,29. Perubahan target ini disebabkan oleh perbandingan selisih target yang sangat tinggi antara target PK dengan target Renstra. Maka dari itu, kebijakan di lingkungan Badan Bahasa menyepakati untuk melakukan revisi target menjadi 94,29.
2. Penyesuaian alokasi anggaran pada Perjanjian Kinerja dari anggaran sebesar Rp12.109.072.000 menjadi Rp12.385.860.000. Revisi pagu alokasi anggaran berupa penambahan pagu yang disebabkan adanya penambahan/pengalihan belanja operasional dari Sekretariat Badan Bahasa.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Rencana Strategis Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara memasuki tahun kelima periode 2020—2024. Target yang telah ditentukan pada tahun 2024 akan disampaikan capaiannya pada bab ini sesuai dengan perjanjian kinerja (PK) antara Kepala Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Pada bab ini juga akan diuraikan langkah, strategi, dan hambatan dalam upaya merealisasikan target. Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara berupaya mencapai target yang telah ditetapkan dalam PK sebagai bentuk pertanggungjawaban, baik terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan, maupun penggunaan anggaran. Pertanggungjawaban itu akan disampaikan secara konsisten setiap tahun kepada Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah. Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban, hasil pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran, laporan kinerja ini dapat dijadikan sebagai (1) bahan evaluasi kinerja lembaga; dan (2) bahan pengambilan kebijakan terkait pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran.

A. CAPAIAN KINERJA



Sesuai perjanjian kinerja, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara menetapkan enam sasaran dengan sembilan indikator kinerja pada tahun 2020—2021 dan tujuh sasaran dengan sembilan indikator kinerja pada tahun 2022—2024. Sasaran dan indikator kinerja tersebut terjadi perubahan disebabkan adanya perubahan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024. Capaian kinerja merupakan gambaran capaian rencana strategis yang diukur melalui capaian indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2020—2024.

Sasaran dan Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2024			Renstra		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
SK 1 Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra							
IKK 1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	produk	3	4	133,3	6	9	150
SK 2 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan							
IKK 2.1 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	orang	2260	5839	258,3	4802	11269	234,67
SK 3 Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan							
IKK 3.1 Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	lembaga	45	45	100	45	45	100
IKK 3.2 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina	lembaga	20	24	120	45	78	173,33
SK 4 Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA							
IKK 4.1 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	orang	30	41	136,6	75	99	132
SK 5 Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa							
IKK 5.1 Jumlah Produk Penerjemahan	produk	35	39	111,4	67	79	117,91
SK 6 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah							
IKK 6.1 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	orang	251	269	107,1	228	499	218,86
SK 7 Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara							
IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	predikat	A	A	100	BB	A	111,06
IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAL Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	nilai	94,29	96,49	102,3	91	96,49	106,03

Tabel 10 | Pengukuran Kinerja Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2024, capaian indikator kinerja Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara melampaui target (lebih dari 100%) dengan nilai rata-rata sebesar 129,88%.

SK 1 Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Melalui produk pengembangan bahasa dan sastra yang dihasilkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara adalah produk kumpulan kosakata bahasa daerah dan produk kamus bahasa daerah. Produk kumpulan kosakata bahasa daerah digunakan sebagai bahan usulan pengayaan kosakata bahasa Indonesia di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Sementara kamus bahasa daerah didistribusikan untuk digunakan sebagai bahan literasi pada beberapa sekolah dasar yang ada di Kota Kendari. Selain itu, penyusunan dan pengembangan kamus bahasa daerah juga merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka pendokumentasian bahasa-bahasa daerah yang ada di Sulawesi Tenggara. Hal ini berdampak positif terhadap perlindungan bahasa daerah dan penyediaan bahan literasi.

Sasaran kegiatan ini dicapai melalui indikator jumlah pengembangan bahasa dan sastra daerah. Berdasarkan target PK tahun 2024 target indikator adalah sejumlah 3 produk dan realisasi sejumlah 4 produk. Sehubungan dengan tahun 2024 adalah tahun akhir Renstra, berdasarkan hasil pengukuran capaian Renstra yang telah dilaksanakan, capaian Renstra pada sasaran kegiatan ini sejumlah 9 produk dari target sejumlah 6 produk. Dari hasil pengukuran tersebut dapat dijelaskan bahwa target sasaran ini telah melebihi target Renstra.

Realisasi dari sasaran kegiatan "Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra" didukung oleh satu indikator kinerja, yaitu

IKK 1.1# Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Produk pengembangan bahasa adalah produk hasil kodifikasi norma kebahasaan yang disusun oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra dan/atau bersama UPT untuk menjadi acuan kebahasaan dan pedoman dalam penyusunan tata bahasa, tata aksara (ejaan), kamus, ensiklopedia, tesaurus, glosarium, korpus, dan acuan kebahasaan lain. Manfaat produk pengembangan bahasa adalah sebagai standar dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Sementara itu, produk pengembangan sastra adalah produk yang dihasilkan melalui penyusunan bahan pengembangan sastra dan acuan kesastraan lain sehingga dapat digunakan secara lebih meluas dan dapat diakses secara lebih cepat oleh masyarakat. Bentuk produk pengembangan sastra antara lain berupa prosiding, buku bunga rampai, jurnal ilmiah, buku ilmiah, buku acuan, buku pedoman, buku pengayaan pembelajaran sastra, produk alih wahana, dan produk digitalisasi sastra (vlog, video, pangkalan data sastra). Manfaat dari produk-produk pengembangan sastra antara lain memberikan rekomendasi kepada pemangku kepentingan, menyampaikan informasi kesastraan kepada masyarakat, menyediakan bahan pengayaan pembelajaran sastra di sekolah dan di perguruan tinggi, serta pengembangan ilmu pengetahuan humaniora.

Produk pengembangan bahasa dan sastra adalah produk kebahasaan dan kesastraan yang telah disusun atau dikembangkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara dalam bentuk kumpulan pengayaan kosakata dan kamus bahasa daerah. Manfaat dari pengembangan/penyusunan produk kebahasaan dan kesastraan, antara lain makin banyaknya kosakata bahasa daerah yang diserap ke dalam KBBI sebagai bahasa Indonesia yang baku dan terdokumentasinya kosakata bahasa daerah dalam bentuk kamus. Jumlah produk pengembangan dihitung secara akumulasi dari seluruh produk pengembangan bahasa dan sastra yang disusun atau dikembangkan pada tahun berjalan dengan rumus.

$$JPBS = \sum PBS$$

Keterangan:

JPBS : Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra
 PBS : Produk bahasa dan sastra yang disusun atau dikembangkan pada tahun berjalan

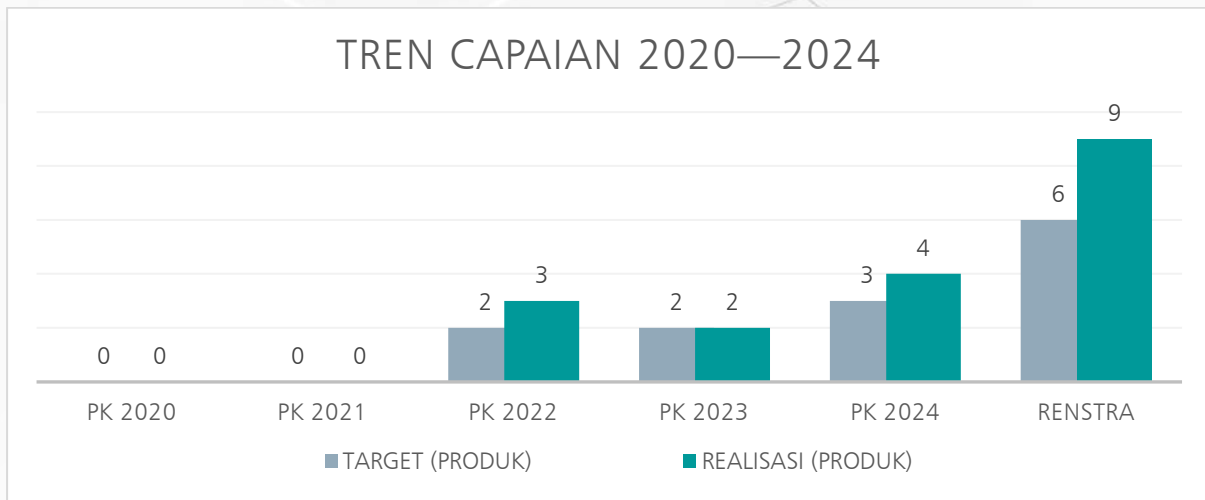
Produk pengembangan bahasa dan sastra pada tahun 2024 ditargetkan sebanyak tiga produk. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terealisasi sebanyak empat produk atau capaian >100%.

SK 1: Tersedianya Produk Pengembangan						
IKK 1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra						
Realisasi s.d. 2023	Perjanjian Kinerja			Renstra		
	Target 2024	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi s.d. 2024	Capaian
5 produk	3 produk	4 produk	133,33%	6 produk	9 produk	150%

Tabel 11 | Target dan Realisasi PK dan Renstra IKK Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra Tahun 2024 telah terealisasi melebihi target (133,33%). Kelebihan capaian tersebut karena adanya upaya pemenuhan kebutuhan dan dampak yang lebih luas bagi masyarakat dalam pelestarian bahasa dan budaya melalui kamus bergambar dan kamus budaya. Hal tersebut juga didukung oleh

jumlah sumber daya manusia yang cukup dan memiliki kompetensi dalam bidang pengembangan bahasa dan sastra sebagai pelaksana kegiatan.



Grafik 6 | Tren Capaian Kinerja Tahun 2020—2024 dan Renstra IKK Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra merupakan IKK perubahan pada Revisi Renstra 2020—2024. Pada tahun 2020—2021, seluruh aktivitas yang mendukung IKK ini diukur melalui IKK Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia. Dengan demikian, akumulasi capaian dihitung dari capaian 2022—2024. Jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra, capaian IKK ini telah terealisasi sebesar 150%. Ketercapaian target IKK pada tahun 2024 didukung oleh output kodifikasi bahasa dengan komponen/aktivitas pemerikayaan kosakata dan penyusunan kamus.

Pemerikayaan Kosakata

Pemerikayaan kosakata berdasarkan pengambilan data inventarisasi kosakata bahasa daerah di Kabupaten Konawe Kepulauan tahun 2024 dihasilkan satu produk dokumen daftar kosakata hasil inventarisasi bahasa daerah Kulisusu. Pengayaan kosakata dan istilah dilakukan pada bahasa daerah ke bahasa Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan inventarisasi dan lokakarya kosakata bahasa daerah.





Gambar 4 | Kegiatan Inventarisasi Kosakata dan Lokakarya Kosakata Bahasa Daerah

Pada tahun 2024 Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara telah mengusulkan sebanyak 540 kosakata bahasa daerah sebagai pengayaan KBBI, sehingga pada akhir tahun Renstra 2020—2024 Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara telah mengusulkan sebanyak 3.566 kosakata. Usulan yang diterima sebagai calon entri KBBI adalah 1.418 entri dan yang telah diterima sebagai kosakata bahasa Indonesia sebanyak 788 kosakata.

No	Nama File	Tipe	Status	Tgl. Pengajuan	Waktu Pengajuan	Penyusun	Instansi	Aksi
1223	Bahasa Kulisusu_Andi Herlina Nur_2023_TB.xlsx	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2023-11-15	07:42:46.658	Andi Herlina Nur (andiherlinanur71@gmail.com)	Sulawesi Tenggara	Unduh
1222	Bahasa Moroneke_Andi Herlina Nur_2023_TB.xlsx	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2023-11-15	07:38:25.070	Andi Herlina Nur (andiherlinanur71@gmail.com)	Sulawesi Tenggara	Unduh
1221	248_Bahasa Muna_Andi Herlina Nur_2023_TB.xls	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2023-11-15	07:36:02.178	Andi Herlina Nur (andiherlinanur71@gmail.com)	Sulawesi Tenggara	Unduh
1220	396_Bahasa Cia-cia_Andi Herlina Nur_2023_TB.xls	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2023-11-15	07:33:52.950	Andi Herlina Nur (andiherlinanur71@gmail.com)	Sulawesi Tenggara	Unduh
1219	656_Culambacu_Andi Herlina Nur_2023_TB.xls	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2023-11-15	07:31:39.514	Andi Herlina Nur (andiherlinanur71@gmail.com)	Sulawesi Tenggara	Unduh
1218	653_Muna_Andi Herlina Nur_2023_TB.xls	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2023-11-15	07:26:50.101	Andi Herlina Nur (andiherlinanur71@gmail.com)	Sulawesi Tenggara	Unduh
1117	900_Wakatobi_Mohammad Hanafi_2023_TB.xls	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2023-11-14	07:31:37.696	Hanafi KB Sultra (Navigitar@gmail.com)	Sulawesi Tenggara	Unduh
1115	842_Wolio_Mohammad Hanafi_2023_TB.xls	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2023-11-14	07:31:00.496	Hanafi KB Sultra (Navigitar@gmail.com)	Sulawesi Tenggara	Unduh
1113	841_Wakatobi_Mohammad Hanafi_2023_TB.xls	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2023-11-14	07:30:13.740	Hanafi KB Sultra (Navigitar@gmail.com)	Sulawesi Tenggara	Unduh
1109	840_Cia-cia_Mohammad Hanafi_2023_TB.xls	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2023-11-14	07:28:52.735	Hanafi KB Sultra (Navigitar@gmail.com)	Sulawesi Tenggara	Unduh

Gambar 5 | Daftar Usulan Kosakata pada Pangkalan Data Kamus

Pengembangan Kamus

Produk pengembangan kamus dihasilkan berdasarkan penyusunan kamus hasil inventarisasi kosakata Kulisusu di Kabupaten Konawe Kepulauan. Dihasilkan dua buah terbitan kamus, yaitu Kamus Indonesia-Kulisusu dan Kamus Bergambar Indonesia-Kulisusu. Penyusunan kamus bergambar ini disesuaikan dengan kebutuhan pengguna

yaitu anak-anak. Melalui pendekatan bergambar, setiap kata dan maknanya dapat dipahami dengan lebih mudah, terutama bagi anak-anak yang masih dalam tahap awal mengenal bahasa daerah Kulisusu. Gambar-gambar dalam kamus ini diharapkan mampu menarik minat pembaca dan memudahkan proses pembelajaran bahasa lokal, baik di sekolah maupun komunitas, sehingga bahasa Kulisusu tetap hidup dan lestari.

Selain itu, untuk meningkatkan kosakata budaya Sulawesi Tenggara yang belum tergalikan dan memasyarakatkan kembali kosakata budaya Sulawesi Tenggara secara luas di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda yang perlu mendapat perhatian khusus, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara melaksanakan penyusunan Kamus Budaya Sulawesi Tenggara Edisi 3. Oleh karena itu, pengembangan kamus mencapai 3 produk pada tahun 2024.



Gambar 6 | Produk Hasil Pengembangan Kamus

Kendala

- Kurangnya kosakata yang memiliki prospek untuk diusulkan ke dalam KBBI.

Langkah antisipasi

- Memanfaatkan dokumen hasil inventarisasi dan pemetaan sastra lisan untuk menemukan kosakata khas bahasa daerah yang berpotensi besar masuk ke dalam KBBI.

Strategi

- Mengambil kosakata dari berbagai sumber dan menganalisis lebih dalam kekhasan atau keunikan setiap kata pada konteks penggunaannya.

SK 2

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Literasi kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menciptakan ekosistem masyarakat Indonesia yang berbudaya literasi (terutama baca-tulis). Literasi secara operasional dapat dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis, baik teks maupun nonteks, yang dilakukan secara kritis untuk meningkatkan kecakapan hidup sumber daya manusia. Penguatan literasi kebahasaan dan kesastraan diarahkan pada dua ranah, yaitu dunia pendidikan dan masyarakat umum. Dampak positif yang dihasilkan dari sasaran Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan sebagai berikut.

- Minat baca dan nalar kritis siswa meningkat serta mewujudkan masyarakat yang literat.
- Sikap positif masyarakat terhadap bahasa Indonesia makin meningkat.
- Kualitas penggunaan bahasa Indonesia dan apresiasi sastra di masyarakat makin meningkat.

Pada tahun 2024, peningkatan partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan dilakukan melalui beberapa aktivitas, yaitu pembinaan penutur bahasa dan sastra, sosialisasi dan pengujian kemahiran berbahasa Indonesia, dan pembinaan program literasi bagi generasi muda. Realisasi dari sasaran kegiatan Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan didukung oleh satu indikator kinerja, yaitu

IKK 2.1#

Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah jumlah penutur bahasa yang ikut serta dalam kegiatan pembinaan, antara lain peningkatan kemahiran berbahasa, peningkatan apresiasi sastra, sosialisasi dan pengujian kemahiran berbahasa Indonesia, dan pembinaan literasi generasi muda. Penutur bahasa Indonesia adalah penutur yang karena profesi dan jabatannya menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Bentuk pembinaan dilakukan dengan cara (1) memberikan materi kebahasaan dan kesastraan; (2) memberikan bimbingan teknis praktik baik literasi baca-tulis bagi generasi muda; dan (3) melaksanakan pengujian dan pelatihan kemahiran berbahasa Indonesia.

Adapun manfaat dari kegiatan pembinaan adalah meningkatnya kualitas penggunaan bahasa Indonesia bagi para penutur bahasa yang terbina. Peningkatan kualitas penggunaan bahasa Indonesia bagi penutur bahasa terbina diukur melalui tes awal dan tes akhir. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan tahun 2024 melalui tiga kemahiran berbahasa, yaitu merenspons kaidah, membaca, dan menulis diperoleh indeks rata-rata 80,77% bagi penutur bahasa terbina.

Jumlah penutur bahasa terbina dapat dihitung melalui metode perhitungan berikut.

$$JPT = \sum P$$

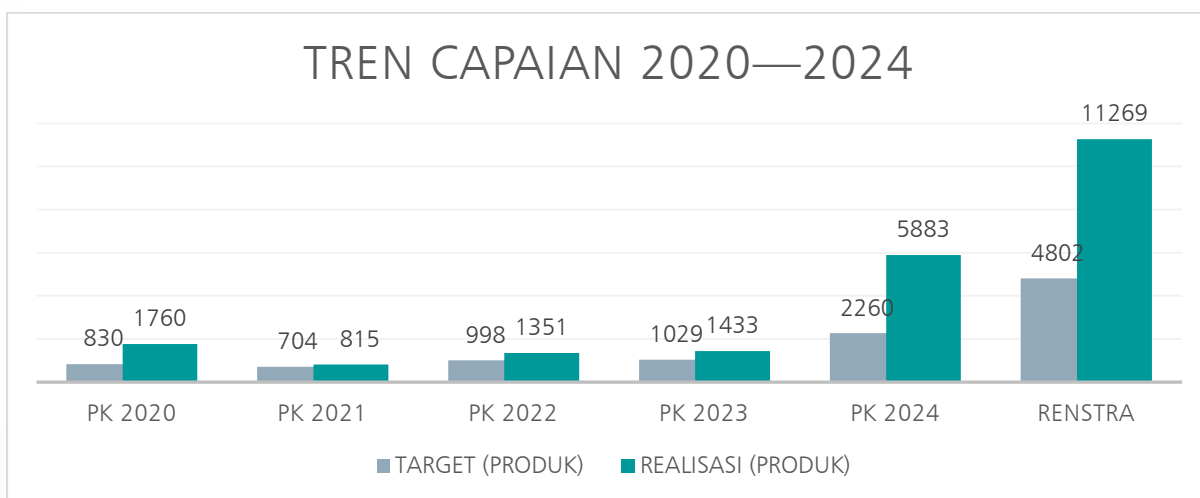
Keterangan:

- JPT : Jumlah penutur terbina
- P : Peserta kegiatan
- Tipe perhitungan: Kumulatif
- Satuan : Orang

Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan pada tahun 2024 ditargetkan sebanyak 2.260 orang. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terealisasi sebanyak 5.839 orang atau capaian sebesar 258,36%.

SK 2Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan						
IKK 2.1 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan						
Realisasi s.d. 2023	Perjanjian Kinerja			Renstra		
	Target 2024	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi s.d. 2024	Capaian
5.386 orang	2.260 orang	5.883 orang	260,31%	4.802 orang	11.269 orang	234,67%

Tabel 12 | Target dan realisasi PK dan Renstra IKK Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan



Grafik 7 | Tren Capaian Kinerja Tahun 2020—2024 dan Renstra IKK Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Capaian realisasi IKK Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Literasi Kebahasaan dan Kesastraan ini pada tahun 2024 telah melebihi target, yaitu sebesar 260,31%. Pada akhir tahun renstra capaian IKK ini telah terealisasi sebesar 234,67%. Capaian yang melebihi target didukung oleh

- efisiensi anggaran dalam pelaksanaan kegiatan, hasil dari efisiensi dimaksud dioptimalisasi untuk melaksanakan kegiatan yang mendukung pencapaian IKK;
- adanya permintaan dari beberapa pihak yang membutuhkan informasi dan pemahaman yang baik sehubungan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pemberian layanan; dan
- antusiasme masyarakat mengikuti diskusi terkait literasi, bahasa, dan sastra.

Ketercapaian target IKK didukung oleh aktivitas/komponen kegiatan sebagai berikut.

Peningkatan Kemahiran Berbahasa

Kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kebahasaan. Melalui kegiatan ini, pemahaman guru dan masyarakat umum terhadap kaidah bahasa Indonesia meningkat yang terlihat pada kualitas penggunaan bahasa Indonesia. Target peserta yang telah ditetapkan pada komponen ini sebanyak 160 orang dan terealisasi sebanyak 205 orang atau sebesar 128,12%.

Bentuk aktivitas yang dilaksanakan beserta target dan capaiannya adalah sebagai berikut.

Aktivitas	Target	Realisasi	%
<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Penegak Hukum • Penyuluhan Kemahiran Berbahasa di Kabupaten Kolaka Utara dan Buton • Penyuluhan Kemahiran Berbahasa di Kabupaten Konawe Selatan • Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru Sekolah Dasar di Kota Kendari 	160 Orang	205 orang	128,12
Jumlah	160 orang	205 orang	128,12

Tabel 13 | Aktivitas Peningkatan Kemahiran Berbahasa



Gambar 7 | Aktivitas Peningkatan Kemahiran Berbahasa

Peningkatan Apresiasi Sastra

Kegiatan peningkatan apresiasi sastra dilaksanakan dalam bentuk bengkel sastra dan festival musikalisasi puisi. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan dan menumbuhkan apresiasi sastra bagi siswa. Salah satu hasil dari pelaksanaan musikalisasi puisi pada tahun 2024 adalah terpilihnya perwakilan Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai pemenang I pada tingkat nasional. Target peserta yang telah ditetapkan pada komponen ini sebanyak 136 orang dan terealisasi sebanyak 160 orang atau sebesar 117,64%.





Gambar 8 | Aktivitas Peningkatan Apresiasi Sastra

Aktivitas	Target	Realisasi	%
Bengkel Sastra Musikalisasi Puisi	90 Orang	90 orang	100
Festival Musikalisasi Puisi	46 Orang	70 orang	152,17
Jumlah	136 orang	160 orang	117,64

Tabel 14 | Aktivitas Peningkatan Apresiasi Sastra

Pembinaan Masyarakat dalam rangka Bulan Bahasa

Kegiatan pembinaan masyarakat dalam rangka bulan bahasa dilaksanakan dalam bentuk gelar wicara forum komunikasi publik pemertabatan bahasa negara dalam pelayanan publik. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya untuk memperoleh pemahaman hingga solusi antara penyelenggara pelayanan masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang kebahasaan dan kesastraan. Peserta kegiatan ini diikuti sejumlah 34 orang yang berasal dari penyelenggara layanan, pengguna layanan, stakeholder pelayanan publik, ahli/praktisi/organisasi profesi, organisasi masyarakat, dan media massa.



Gambar 9 | Aktivitas Pembinaan Masyarakat dalam rangka Bulan Bahasa

Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka



Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pengujian. Penutur bahasa teruji memperoleh capaian sebanyak 4.764 dari target 1.150 peuji. Capaian tersebut diperoleh berdasarkan program Giat UKBI Adaptif Merdeka. Berdasarkan program tersebut, penutur

bahasa Indonesia yang telah mengikuti UKBI Adaptif Merdeka di Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2024 berjumlah 4764 orang. Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara telah melaksanakan 52 kali kegiatan dimulai dengan sosialisasi ke pihak terkait (lembaga pendidikan dan pemerintah). Kelebihan capaian pada Penutur Bahasa Teruji antara lain karena adanya kebijakan pelaksanaan simulasi soal UKBI Adaptif yang merupakan program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, pengujian dan pengawasan berdasarkan permintaan layanan pihak eksternal, dan permintaan sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka, serta pendaftaran secara kolektif dari mitra Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara. Selain itu, Giat UKBI Adaptif bagi pelajar dan mahasiswa kurang mampu tidak dikenakan biaya pengujian UKBI. Dampak dari kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di antaranya adalah realisasi PNPB UKBI melampaui target sebesar 244%. Selain itu, pencapaian realisasi Giat UKBI Adaptif Merdeka juga melampaui target sebesar 155%.

Bentuk aktivitas dan capaian pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka adalah sebagai berikut.

Aktivitas	Target	Realisasi	%
Giat UKBI Adaptif Merdeka	1.150 Orang	4.764 orang	414,26
Jumlah	1.099 orang	4.764 orang	414,26

Tabel 15 | Capaian Giat UKBI Adaptif Merdeka

Aktivitas	Target	Realisasi	%
Pemerolehan PNPB UKBI	26.100.000	63.700.000	244%
Jumlah			

Tabel 16 | Target dan Capaian PNPB 2024



Gambar 10 | Aktivitas Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka

Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi



Duta bahasa merupakan salah satu wadah bagi generasi muda untuk mengembangkan ide kreatif yang bermanfaat di bidang kebahasaan dan kesastraan. Duta bahasa akan menjadi figur anutan bagi generasi muda lain khususnya dalam bidang kebahasaan dan kesastraan. Selain itu, duta bahasa menjadi salah satu mitra Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara dalam

melaksanakan gerakan literasi. Pada tahun 2024 sebanyak 20 orang generasi muda telah berpartisipasi dalam pemilihan dan pembinaan duta bahasa.

Adapun bentuk aktivitas yang dilaksanakan dalam pemilihan duta bahasa adalah sebagai berikut.



Gambar 11 | Aktivitas Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi

Aktivitas	Target	Realisasi	%
Pemilihan Duta Bahasa	20 Orang	20 orang	100
Jumlah	20 orang	20 orang	100

Tabel 16 | Aktivitas Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi

Pembinaan Literasi Generasi Muda

Generasi muda memiliki peran penting untuk memajukan bangsa sehingga generasi muda perlu memiliki kompetensi literasi yang baik. Generasi muda yang tergabung dalam kelompok Ikatan Duta Bahasa (IKA Dubas) Sulawesi Tenggara telah menjadi agen dalam mengampanyekan penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa daerah yang baik dan benar, sekaligus melestarikannya. Pada tahun 2024 Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara melaksanakan beberapa kegiatan literasi kebahasaan dan kesastraan yang melibatkan generasi muda, baik sebagai sasaran kegiatan maupun sebagai pelaksana.



Gambar 12 | Aktivitas Pembinaan Literasi Generasi Muda

Aktivitas	Target	Realisasi	%
Krida Duta Bahasa bagi Aktivist Sekolah dan Kampus Penggerak Literasi di Kota Kendari	600 Orang	700 orang	116,66
Pendampingan Krida Duta Bahasa bagi Aktivist Sekolah dan Kampus Penggerak Literasi di Kota Kendari			
Selebrasi Krida Duta Bahasa			
Jumlah	20 orang	20 orang	116,66

Tabel 17 | Aktivitas Pembinaan Literasi Generasi Muda

Kendala	Langkah antisipasi	Strategi
<ul style="list-style-type: none"> •Kurangnya kesadaran peserta literasi kebahasaan dan kesastraan dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan UKBI Adaptif, krida literasi, dan peningkatan kemahiran berbahasa. •Antusiasme peserta untuk mengikuti tes akhir sangat kurang 	<ul style="list-style-type: none"> •Melaksanakan sosialisasi dan pendataan awal calon peserta kegiatan UKBI Adaptif, krida literasi, dan peningkatan kemahiran berbahasa. •Sertifikat diberikan setelah peserta menyelesaikan tes akhir 	<ul style="list-style-type: none"> •Memberikan penguatan kepada peserta untuk membangun komitmen mengikuti tahapan kegiatan. •Melibatkan para mitra yang telah memiliki komitmen dan kesadaran yang tinggi dalam mendukung program-program yang dilaksanakan. •Peserta dipandu secara daring untuk mengikuti tes akhir

SK 3

Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

Pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik dan dokumen lembaga merupakan amanah Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dan Keputusan Presiden Nomor 63 Tahun 2019. Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara melaksanakan beberapa kegiatan yang mendukung terwujudnya sasaran terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan. Pada tahun 2024 pembinaan lembaga diarahkan kepada 45 lembaga yang terdiri atas lembaga pendidikan, lembaga pemerintah, dan lembaga swasta. Empat puluh lima lembaga tersebut akan dibina secara terus-menerus (multitahun) sampai dengan tahun 2024. Pada akhir periode pembinaan akan dipilih tiga lembaga sebagai *role model* dalam pengutamaan penggunaan bahasa negara di ruang publik dan dokumen lembaga.

Realisasi sasaran kegiatan Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan didukung oleh dua indikator kinerja, yaitu

IKK 3.1#

Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya

Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya adalah jumlah lembaga yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa melalui pendampingan untuk meningkatkan kualitas penggunaan bahasa di lembaga tersebut. Lembaga adalah unit sasaran pembinaan penggunaan bahasa negara. Tiga kategori lembaga yang dijadikan sasaran, yaitu lembaga pendidikan, lembaga satuan kerja pemerintah, dan lembaga usaha berbadan hukum Indonesia (swasta). Bentuk pembinaan yang dilakukan meliputi audiensi, sosialisasi berupa pemberian materi, pendampingan atau asistensi perbaikan penggunaan bahasa pada lembaga, dan pemantauan/evaluasi, serta pemberian penghargaan. Lembaga yang menjadi sasaran pembinaan pada tahun 2024 akan menjadi *role model* bagi lembaga lainnya terkait dengan pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik dan dokumen lembaga.

Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya dapat dihitung melalui metode perhitungan

$$JLT = \sum L$$

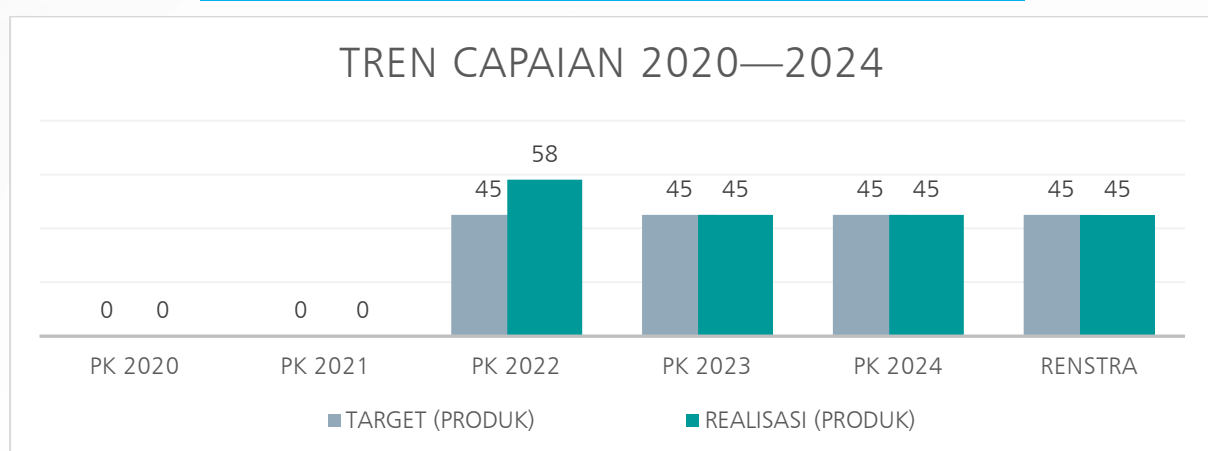
Keterangan:

JPT	: Jumlah lembaga terbina
L	: Lembaga yang dibina
Tipe perhitungan:	Nonkumulatif
Satuan	: Lembaga

Lembaga yang terbina penggunaan bahasanya pada tahun 2024 ditargetkan sebanyak 45 lembaga. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terealisasi sebanyak 45 lembaga atau capaian sebesar 100%.

SK 3 Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan						
IKK 3.1 Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya						
Realisasi s.d. 2023	Perjanjian Kinerja			Renstra		
	Target 2024	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi s.d. 2024	Capaian
45 lembaga	45 lembaga	45 lembaga	100%	45 lembaga	45 lembaga	100%

Tabel 17 Target dan realisasi PK dan Renstra IKK Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya



Grafik 8 | Tren Capaian Kinerja Tahun 2020—2024 dan Renstra IKK Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya

Pembinaan yang dilaksanakan mulai tahun 2022—2024 fokus pada 45 lembaga yang terdiri atas 20 lembaga pendidikan, 15 lembaga pemerintah, dan 10 lembaga swasta. Realisasi yang dilaporkan memenuhi target (100%) karena 45 lembaga yang telah ditetapkan sebagai lembaga sasaran tetap memberi respons dan dukungan terhadap program pembinaan lembaga.

Empat puluh lima lembaga yang menjadi sasaran pembinaan selama periode 2022—2024 adalah lembaga yang sama. Dengan demikian, ketercapaian realisasi IKK setiap tahun tidak dihitung secara kumulatif. Sehubungan dengan hal tersebut, pembinaan terhadap 45 lembaga tidak hanya mengukur ketercapaian jumlah lembaga binaan sesuai dengan IKK. Akan tetapi, juga mengukur peningkatan kualitas penggunaan bahasa pada setiap lembaga yang menjadi sasaran pembinaan. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh bahwa beberapa lembaga binaan telah melakukan perbaikan penggunaan bahasa pada dokumen lembaga dan ruang publik mereka sesuai dengan petunjuk yang disampaikan pada saat pendampingan.

Ketercapaian target IKK pada tahun 2024 didukung oleh aktivitas/komponen kegiatan sebagai berikut.

Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum

Bahasa Indonesia dan hukum merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Melalui layanan bahasa hukum, para penegak hukum (kepolisian dan kejaksaan) mendapatkan layanan ahli bahasa untuk menyelesaikan kasus-kasus hukum terkait dengan penggunaan bahasa di masyarakat. Selain itu, layanan ahli bahasa juga diberikan kepada pemerintah daerah dalam hal penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam ranah perundang-undangan dan penyediaan layanan narasumber.



Gambar 12 | Aktivitas Profesional Bidang Bahasa dan Hukum

Aktivitas	Target	Realisasi	%
<ul style="list-style-type: none"> Layanan Ahli Bahasa Layanan Narasumber Kebahasaan dan Kesastraan 	40 Kali	45 Kali	112,5
Jumlah	40 Kali	45 Kali	112,5

Tabel 18 | Pelayanan Profesional bidang Bahasa dan Hukum

Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan pendampingan terhadap 45 lembaga binaan yang terdiri atas 20 lembaga pendidikan, 15 lembaga pemerintah, dan 10 lembaga swasta. Lembaga tersebut diharapkan dapat menjadi percontohan bagi lembaga-lembaga lain

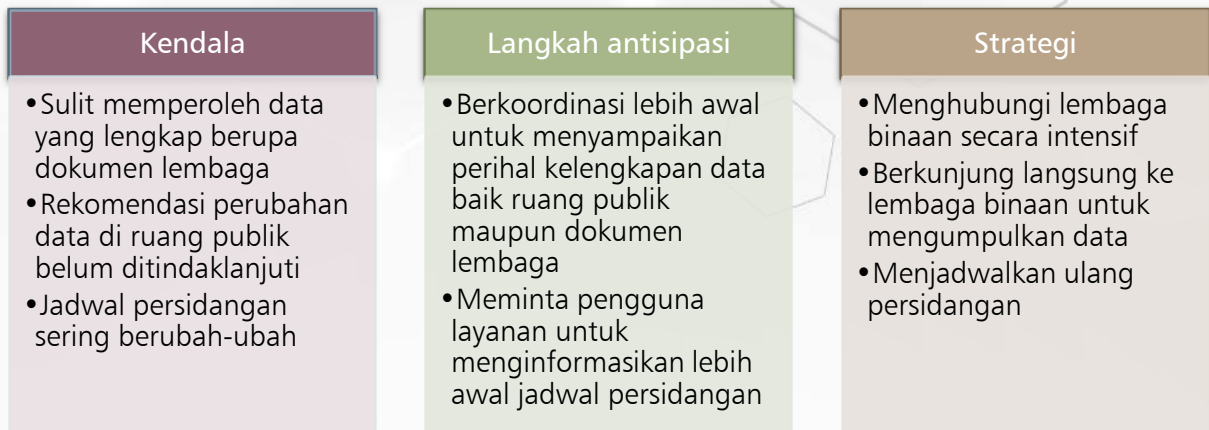
yang ada di daerah masing-masing sesuai dengan kategorinya terkait dengan program Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga. Adapun aktivitas pembinaan lembaga yang dilaksanakan pada adalah sebagai berikut.



Gambar 13 | Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik

Aktivitas	Target	Realisasi	%
<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dan Pengumpulan Data Awal secara daring • Sosialisasi dan Pengumpulan Data Akhir Pengutamaan Bahasa Negara • Pendampingan dan Pembinaan Lembaga • Evaluasi dan Penghargaan Lembaga Terbaik 	45 Lembaga	45 Lembaga	100
Jumlah	45 Lembaga	45 Lembaga	100

Tabel 19 | Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik



IKK 3.2# Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina

Komunitas penggerak literasi adalah perkumpulan sosial (di luar pendidikan formal) yang terdiri atas beberapa orang yang memiliki kesamaan tujuan dalam hal menulis dan membaca beserta kegiatan yang menyertainya (pendampingan, praktik baik, dan bimbingan teknis). Komunitas tersebut dikenal di lingkungannya, memiliki nama diri komunitas, memiliki tempat beraktivitas, memiliki struktur kepengurusan, dan memiliki program kerja. Keberadaan komunitas literasi membantu meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat yang literat. Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah hasil penjumlahan komunitas penggerak literasi yang terfasilitasi melalui program layanan literasi kebahasaan dan kesastraan.

$$JLK = \sum KPL$$

Keterangan:

- JLK : Jumlah lembaga komunitas
- KPL : Komunitas Penggerak Literasi Terbina
- Tipe perhitungan: Kumulatif
- Satuan : Lembaga

Komunitas penggerak literasi yang terbina pada tahun 2024 ditargetkan sebanyak 20 lembaga. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terealisasi sebanyak 24 lembaga atau capaian sebesar 120%.

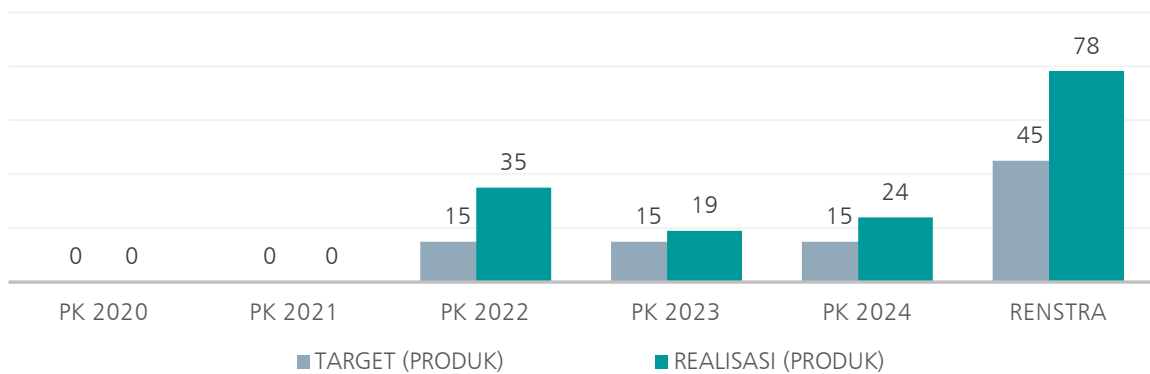
SK 3 Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

IKK 3.2 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina

Realisasi s.d. 2023	Perjanjian Kinerja			Renstra		
	Target 2024	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi s.d. 2024	Capaian
54 lembaga	20 lembaga	24 lembaga	120%	45 lembaga	78 lembaga	173,33%

Tabel 20 | Target dan realisasi PK dan Renstra IKK Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina

TREN CAPAIAN 2020—2024



Grafik 9 | Tren Capaian Kinerja Tahun 2020—2024 dan Renstra IKK Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina

Realisasi yang dilaporkan melebihi target (173,33%) karena banyaknya permintaan dari lembaga komunitas untuk diikutsertakan dalam pemberdayaan dan pembinaan komunitas yang dilakukan oleh Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara.

Ketercapaian target IKK pada tahun 2024 didukung oleh aktivitas/komponen kegiatan sebagai berikut.

Pemberdayaan Komunitas Literasi

Salah satu cara untuk mendukung komunitas literasi untuk tetap melakukan gerakan-gerakan yang inovatif dan kreatif ialah dengan melakukan pembinaan bagi pengurus. Pada tahun 2024 Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara telah melakukan pembinaan terhadap 24 lembaga yang terdata dalam pemutakhiran profil komunitas. Realisasi melebihi target disebabkan karena permintaan dari pengelola komunitas untuk diikutkan dalam kegiatan tersebut. Pada rencana awal beberapa komunitas akan diwakili oleh 2

orang peserta. Sehubungan banyaknya permintaan tersebut, maka setiap lembaga komunitas hanya diwakili oleh satu orang peserta.



Gambar 14 | Pemberdayaan Komunitas Literasi

Aktivitas	Target	Realisasi	%
Pembinaan Komunitas Literasi	20 Lembaga	24 Lembaga	120
Jumlah	20 Lembaga	24 Lembaga	120

Tabel 21 | Aktivitas Pemberdayaan Komunitas Literasi

Kendala

- Belum dapat dilakukan monitoring dan evaluasi secara langsung ke komunitas yang telah dibina karena keterbatasan anggaran, waktu, dan tenaga.

Langkah antisipasi

- Berkolaborasi dengan KKLP lain dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi

Strategi

- Memanfaatkan formulir monitoring dan evaluasi secara daring yang diisi oleh komunitas sebelum dan sesudah mengikuti pembinaan.

SK 4 Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA

Dalam upaya peningkatan jumlah pemelajar BIPA khususnya di dalam negeri, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara berperan sebagai pengelola kegiatan koordinasi dan fasilitasi pengembangan program BIPA di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. Pengembangan dan pengelolaan BIPA di Sulawesi Tenggara memiliki potensi dan peluang yang besar, karena didukung oleh banyaknya perusahaan tambang di Sulawesi Tenggara yang mempekerjakan tenaga asing. Salah satu kendala yang dihadapi dalam mengelola peluang tersebut di antaranya adalah masih kurangnya tenaga SDM pengelola BIPA di Sulawesi Tenggara, baik jumlah maupun kompetensinya. Pada tahun 2024 Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara melaksanakan tiga kegiatan, yaitu bimbingan teknis pengajaran BIPA di Kabupaten Kolaka, Kota Kendari, dan bagi Penerjemah di PT VDNI di Kabupaten Konawe, diseminasi program BIPA di Kota Kendari, dan koordinasi dan praktik baik pengajaran BIPA. Sebagai hasil akhir dari fasilitasi yang dilaksanakan diarahkan untuk mendukung pemenuhan target jumlah pemelajar BIPA yang dilaksanakan oleh lembaga penyelenggaraan BIPA yang telah mendapatkan fasilitasi.

Realisasi dari sasaran kegiatan “Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA” didukung oleh satu indikator kinerja, yaitu:

IKK 4.1#

Jumlah Pemelejar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Pemelajar BIPA adalah penutur asing yang mempelajari bahasa Indonesia di dalam dan luar negeri. Jumlah pemelajar BIPA adalah jumlah penutur asing yang belajar bahasa Indonesia secara formal, nonformal, dan informal yang diselenggarakan oleh penyelenggara BIPA yang ada di Sulawesi Tenggara. Jumlah pemelajar BIPA dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$JP = \sum PB$$

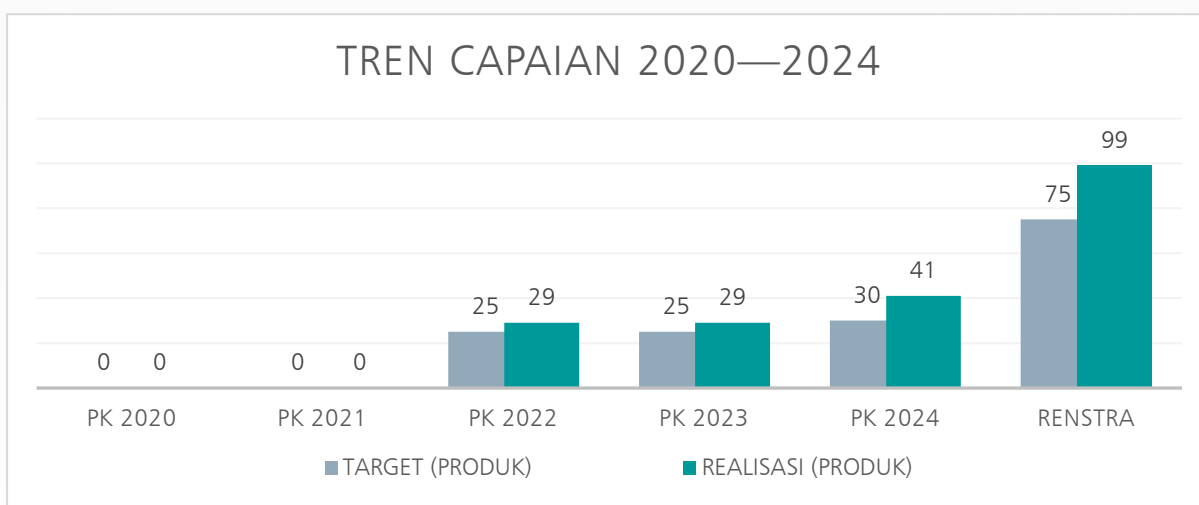
Keterangan:

JP	: Jumlah Pemelajar
PB	: Pemelajar BIPA
Tipe perhitungan:	Kumulatif
Satuan	: Orang

Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) pada tahun 2024 ditargetkan sebanyak 30 orang. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terealisasi sebanyak 41 orang pemelajar atau capaian sebesar 136,66%.

SK 4: Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA						
IKK 4.1 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)						
Realisasi s.d. 2023	Perjanjian Kinerja			Renstra		
	Target 2024	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi s.d. 2024	Capaian
58 orang	30 orang	41 orang	136,66%	75 orang	99 orang	132%

Tabel 23 Target dan realisasi PK dan Renstra IKK Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)



Grafik 10 | Tren Capaian Kinerja Tahun 2020—2024 dan Renstra IKK Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Dalam upaya pemerolehan jumlah pemelajar, sesuai dengan perannya sebagai pengelola koordinasi dan fasilitasi, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara memberikan pembinaan kepada beberapa lembaga penyelenggara pembelajaran BIPA. Dalam dokumen anggaran (DIPA), target output pendukung dari IKK adalah jumlah lembaga yang terfasilitasi (5 lembaga), pada pelaksanaannya telah terfasilitasi sebanyak 8 lembaga. Kaitan antara lembaga terfasilitasi dengan pemerolehan jumlah pemelajar adalah jumlah pemelajar BIPA yang dilaporkan sebagai realisasi adalah akumulasi jumlah pemelajar BIPA yang diselenggarakan oleh lembaga yang telah mendapatkan fasilitasi dari Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara.

Realisasi jumlah pemelajar BIPA yang dilaporkan pada tahun 2024 melebihi target sebanyak 41 orang dari target 30 orang atau sebesar 136,66%. Capaian realisasi dapat melebihi target yang telah ditetapkan karena pengampu kegiatan melakukan langkah kolaboratif dengan lembaga penyelenggara program BIPA yang ada di wilayah Sulawesi Tenggara. Realisasi tersebut adalah data riil yang diperoleh dari beberapa lembaga penyelenggara BIPA yang ada di Sulawesi Tenggara.

Ketercapaian target IKK pada tahun 2024 didukung oleh aktivitas/komponen kegiatan sebagai berikut.

Pelayanan Profesional Terhadap Lembaga Penyelenggara Program BIPA

Pelayanan profesional terhadap lembaga penyelenggara program BIPA dapat dilaksanakan dalam tiga model kegiatan, yaitu diseminasi program BIPA, diskusi kelompok terpumpun program BIPA, dan pendampingan pengajar BIPA. Melalui layanan ini para penyelenggara BIPA diharapkan memperoleh informasi yang berkaitan dengan program BIPA dan pengajaran BIPA.

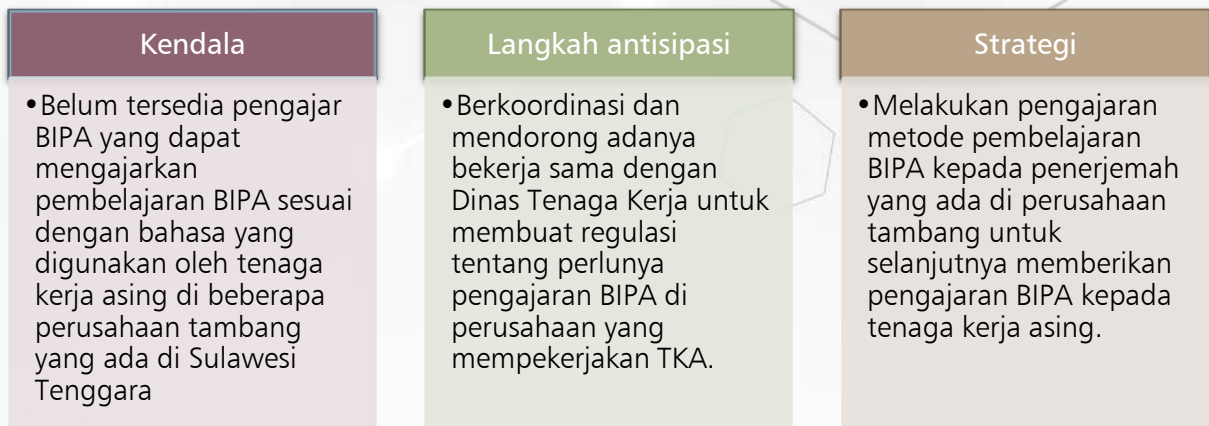


Aktivitas	Target	Realisasi	%
<ul style="list-style-type: none"> Bimbingan Teknis Pengajaran BIPA Diseminasi Program BIPA Koordinasi Praktik Baik Pengajaran BIPA 	30 Orang	41 Orang	136,66
Jumlah	30 Orang	41 Orang	136,66

Tabel 24 | Aktivitas Pelayanan Profesional Terhadap Lembaga Penyelenggara Program BIPA



Gambar 15 | Aktivitas Pelayanan Profesional Terhadap Lembaga Penyelenggara Program BIPA



SK 5 Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa

Produk diplomasi bahasa menyediakan dokumen atau produk penerjemahan dan penjurubahasaan yang berkualitas demi mendukung interaksi ilmiah dan kultural antarkomunitas dalam lingkup nasional dan internasional. Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara telah melakukan kegiatan penerjemahan dalam rangka menghasilkan produk penerjemahan sebagai bahan yang dapat digunakan untuk mendukung program penginternasionalan bahasa Indonesia serta kegiatan literasi.

Pada tahun 2024 produk yang dihasilkan berjumlah 39 produk yang terdiri atas 19 jenjang B3 dan 20 jenjang C. Produk berupa buku cerita anak ini dibuat dalam dua versi yaitu cetak dan elektronik.

IKK 5.1# Jumlah Produk Penerjemahan

Produk penerjemahan adalah buku dan/atau dokumen yang dihasilkan dari pengalihbahasaan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran (dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia). Produk penerjemahan merupakan bentuk produk diplomasi kebahasaan yang berfungsi mendukung kepentingan strategis negara dan pemerintah sekurang-kurangnya untuk (1) mendukung penginternasionalan bahasa Indonesia melalui pemajanan bahasa Indonesia di dunia internasional, (2) memberikan pemahaman tentang nilai keindonesiaan kepada masyarakat internasional, (3) mempercepat penyerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta peradaban dunia, (4) melestarikan kearifan lokal dan mengembangkan di tingkat nasional, serta (5) meningkatkan pemerataan akses

informasi dan komunikasi untuk mewujudkan pembangunan nasional yang inklusif. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, produk penerjemahan dihasilkan dari kegiatan penerjemahan buku ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta karya sastra dari bahasa Indonesia ke bahasa asing atau sebaliknya, (2) penerjemahan dokumen negara dari bahasa Indonesia ke bahasa asing atau sebaliknya, (3) penerjemahan buku dan dokumen dari bahasa Indonesia ke bahasa asing atau sebaliknya, dan (4) penerjemahan dan pengalihaksaraan manuskrip atau prasasti dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia.

Jumlah produk penerjemahan merupakan hasil penjumlahan produk penerjemahan yang dihasilkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara.

$$JP = \sum PT$$

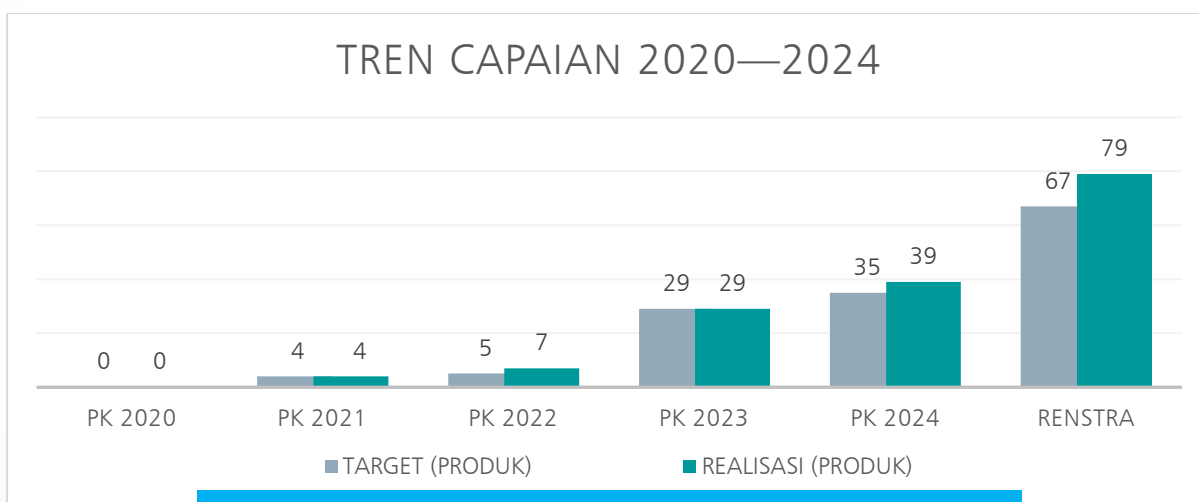
Keterangan:

- JP : Jumlah Produk
- PT : Produk Terjemahan
- Tipe perhitungan: Kumulatif
- Satuan : Produk

Jumlah produk penerjemahan pada tahun 2024 adalah 39 produk dari target 35 produk atau capaian sebesar 111,42%. Produk yang dihasilkan yaitu buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-Indonesia).

SK 5: Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa						
IKK 5.1 Jumlah Produk Penerjemahan						
Realisasi s.d. 2023	Perjanjian Kinerja			Renstra		
	Target 2024	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi s.d. 2024	Capaian
40 produk	35 produk	39 produk	111,42%	67 produk	79 produk	117,91%

Tabel 25 Target dan realisasi PK dan Renstra IKK Jumlah Produk Penerjemahan



Grafik 11 | Tren Capaian Kinerja Tahun 2020—2024 dan Renstra IKK Jumlah Produk Penerjemahan

Pelaksanaan Penerjemahan

Sejak tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara telah melakukan penerjemahan karya sastra berbahasa daerah ke bahasa Indonesia. Target pada tahun 2024 sebanyak 35 produk. Hasil pengukuran menunjukkan realisasi sebanyak 39 produk atau capaian sebesar 111,43%. Capaian renstra 2024 mencapai 117,91% dari target akhir tahun renstra, yaitu sebanyak 79 produk. Hal ini didukung oleh kolaborasi yang baik dari tim penyusun (penulis, penerjemah, ilustrator, pengatak, dan tim kerja).



Aktivitas pelaksanaan penerjemahan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Aktivitas	Target	Realisasi	%
<ul style="list-style-type: none"> • Survey Kebutuhan Bahan Penerjemahan • Peningkatan Kompetensi Penulisan Cerita Anak (Daring) • Penyusunan Buku Cerita Anak Dwibahasa • Uji Keterbacaan Buku Terjemahan • Revisi Buku Cerita Anak Berdasarkan Hasil Uji Keterbacaan • Diseminasi Produk Penerjemahan • Penilaian Naskah Dwibahasa • Sosialisasi Pemanfaatan Produk Penerjemahan 	35 Produk	39 Produk	111,43
Jumlah	35 Produk	39 Produk	111,43

Tabel 26 | Aktivitas Pelaksanaan Penerjemahan



Gambar 16 | Aktivitas Pelaksanaan Penerjemahan

Kendala

- Penata letak tidak mempertimbangkan tata letak buku saat akan dicetak
- Beberapa penulis naskah masih perlu melakukan revisi berulang kali
- Beberapa ilustrator tidak mematuhi tenggat waktu penyelesaian ilustrasi yang telah disepakati

Langkah antisipasi

- Berkoordinasi dengan pihak percetakan terkait tata letak buku yang akan dicetak
- Menyusun jadwal pendampingan penulis naskah dan penyelesaian ilustrasi

Strategi

- Melakukan penyesuaian tata letak buku sebelum dicetak
- Memberikan pendampingan secara intensif

SK 6

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Pelindungan bahasa dan sastra daerah yang terancam punah merupakan amanah dari PP Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia. Kegiatan pelindungan bahasa daerah bertujuan untuk meningkatkan status daya hidup atau vitalitas bahasa dan sastra daerah yang berada dalam kondisi kritis dan terancam punah menjadi aman. Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2024 melaksanakan revitalisasi bahasa daerah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa daerah dengan melibatkan para pemangku kepentingan, pelaku sastra, dan penutur bahasa pada tahun 2024.

Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

IKK 6.1#

Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Partisipan pelindungan bahasa dan sastra adalah anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan pelindungan bahasa dan sastra. Menurut PP Nomor 57 Tahun 2014, pelindungan bahasa dan sastra adalah upaya menjaga dan memelihara kelestarian sastra, melalui penelitian, pengembangan, pembinaan, dan pengajarannya. Kegiatan pelindungan yang dimaksud mencakup konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra daerah. Revitalisasi bahasa daerah merupakan kegiatan pelindungan yang keluarannya adalah dokumentasi bahasa, baik dalam bentuk dokumen maupun hasil rekaman audio-visual. Dokumen yang dihasilkan dari kegiatan konservasi adalah dokumen sistem tata bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan ortografi) yang menjadi dasar penyusunan bahan ajar untuk kegiatan revitalisasi. Sementara revitalisasi bahasa merupakan upaya peningkatan daya hidup bahasa daerah melalui proses pewarisan dan pembelajaran kepada penutur muda.

Konservasi sastra merupakan kegiatan perlindungan yang keluarannya adalah dokumentasi sastra, baik dalam bentuk dokumen maupun hasil rekaman audio-visual. Dokumen yang dihasilkan dari kegiatan konservasi adalah deskripsi lengkap mengenai sastra lisan mulai dari teks, konteks, deskripsi, dan transliterasi manuskrip, serta deskripsi sastra cetak berbahasa daerah. Bersama dengan rekaman audio-visual, dokumen yang dihasilkan dari kegiatan konservasi merupakan bahan ajar yang akan dipergunakan dalam kegiatan revitalisasi. Sementara revitalisasi sastra merupakan upaya peningkatan daya hidup sastra lisan daerah melalui proses pewarisan dan pembelajaran kepada penutur muda. Partisipan perlindungan sastra yang terlibat dalam perlindungan sastra adalah anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan perlindungan sastra, yaitu konservasi dan revitalisasi sastra yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara, baik sebagai penutur, seniman tradisi, maupun masyarakat pemilik sastra. Partisipan perlindungan sastra yang terlibat dalam konservasi sastra merupakan maestro, penutur tradisi, budayawan, masyarakat pemilik manuskrip, serta sastrawan yang menjadi narasumber/informan dalam kegiatan konservasi sastra, baik berupa konservasi sastra lisan, konservasi manuskrip, maupun konservasi sastra cetak. Partisipan perlindungan sastra yang terlibat dalam revitalisasi sastra merupakan penutur dan seniman tradisi yang menjadi pengajar/pembelajar dalam revitalisasi sastra lisan.

Capaian IKK jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra adalah hasil penjumlahan anggota masyarakat yang terlibat dalam kegiatan perlindungan bahasa dan sastra, yaitu konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara.

Penghitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$A = B + C$$

Keterangan:

- A : Jumlah Partisipan
- B : Peserta Kegiatan Perlindungan Bahasa dan Sastra
- C : Informan/Narasumber Kegiatan Perlindungan Bahasa dan Sastra
- Tipe Perhitungan : Kumulatif
- Satuan : Orang

Realisasi capaian partisipan perlindungan bahasa dan sastra berdasarkan rangkaian kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah Tolaki tahun 2024 diperoleh sebanyak 269 orang partisipan dari target 251 orang atau capaian sebesar 107,17%. Revitalisasi Bahasa Daerah Tolaki dilaksanakan dalam bentuk kegiatan peningkatan kompetensi guru utama yang merupakan upaya tindak lanjut mengkoordinasi penutur muda untuk menjadi penggerak pelestarian bahasa daerah yang berasal dari perwakilan sekolah di kabupaten/kota. Dari pelaksanaan kegiatan tersebut diperoleh capaian sebanyak 269

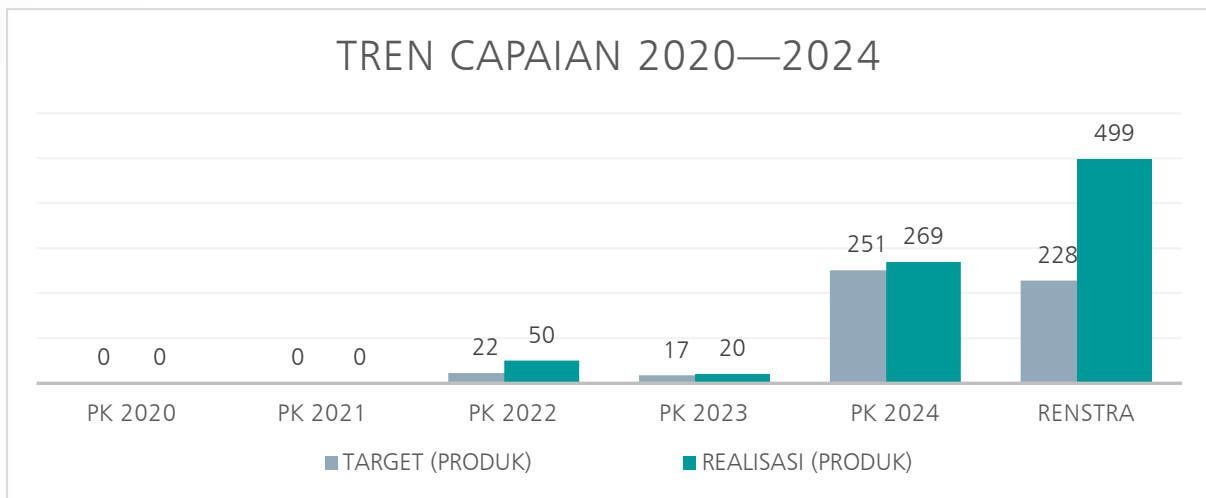
orang yang terdiri atas 252 orang guru utama, 5 orang pakar, 8 orang maestro, 2 orang narasumber, dan 2 orang pendamping yang berasal dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kendari dan Kabupaten Kolaka Utara. Realisasi capaian melampaui target disebabkan karena pada saat perhitungan target hanya menghitung jumlah guru utama yang terlibat dalam kegiatan Peningkatan Kompetensi Guru Utama (ToT). Namun, sesuai dengan kebijakan pimpinan pusat, semua yang terlibat dan berpartisipasi di dalam kegiatan revitalisasi bahasa daerah, baik narasumber, maestro, atau pun pendamping, semuanya dihitung sebagai partisipan. Maka dari itu, jumlah realiasi mencapai 269 orang partisipan.

SK 6: Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

IKK 6.1 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Realisasi s.d. 2023	Perjanjian Kinerja			Renstra		
	Target 2024	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi s.d. 2024	Capaian
230 orang	251 orang	269 orang	107,17%	228 orang	499 orang	218,86%

Tabel 27 Target dan realisasi PK dan Renstra IKK Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah



Grafik 12 | Tren Capaian Kinerja Tahun 2020—2024 dan Renstra IKK Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2024 didukung oleh aktivitas:

Aktivitas	Target	Realisasi	%
<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) Maestro dan Pakar 	251 Orang	269 Orang	107,17
<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Kompetensi Guru Utama (TOT) Revitalisasi Bahasa Daerah Tolaki Monitoring dan Evaluasi Festival Tunas Bahasa Ibu Kemah Cerpen Tunas Bahasa Ibu Pembekalan Peserta FTBI Nasional Lomba Baca Puisi Berbahasa Daerah dan Pameran Capaian RBD 			
Jumlah	251 Orang	269 Orang	107,17

Tabel 28 | Aktivitas IKK Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah



Gambar 17 | Aktivitas IKK Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah



SK 7

Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara

Tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara dapat dilihat dari pemerolehan nilai SAKIP dan nilai kinerja anggaran (NKA).

Capaian sasaran kegiatan sampai dengan tahun 2024

- Hasil penilaian SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2024 adalah kategori A (88,85), terjadi peningkatan dari perolehan nilai tahun 2023, yaitu 86,10. Target akhir tahun Renstra, yaitu minimal BB (telah melampaui target).
- Hasil penilaian kinerja anggaran Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2024 memperoleh nilai 96,64, terjadi penurunan dari perolehan nilai tahun 2023 yaitu 97,71. Target akhir tahun renstra yaitu nilai 92,00.

Capaian realisasi sasaran kegiatan diukur melalui indikator kinerja kegiatan dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

IKK 7.1#

Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara

Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas kinerja diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat Kementerian, unit kerja, dan satuan kerja (unit kerja mandiri). Penerapan akuntabilitas dilakukan mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja.

Evaluasi atas penerapan SAKIP pada seluruh instansi pemerintah dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB). Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*).

Nilai SAKIP berdasarkan Permenpan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah diperoleh dari komponen penilaian sebagai berikut: Penghitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja

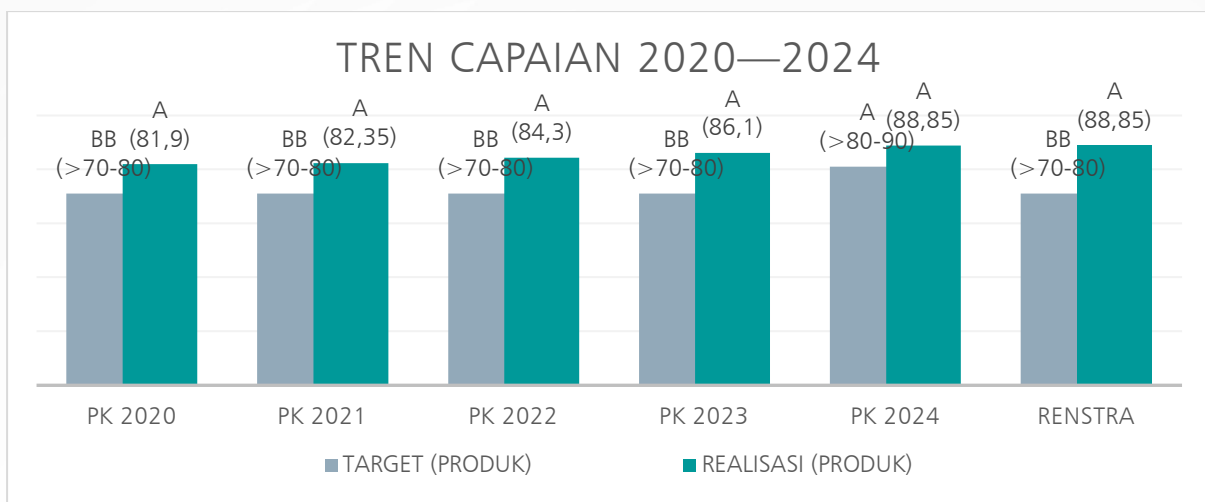
Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub-Komponen 2 Kualitas 30%	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan 50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

pengkategorian penilaian SAKIP sebagai berikut:

Nilai	Predikat	Interpretasi
>90-100	AA	Sangat Memuaskan
>80-90	A	Memuaskan
>70-80	BB	Sangat Baik
>60-70	B	Baik
>50-60	CC	Cukup (memadai)
>30-50	C	Kurang
0-30	D	Sangat Kurang

SK 7 Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara						
IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara						
Realisasi s.d. 2023	Perjanjian Kinerja			Renstra		
	Target 2024	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi s.d. 2024	Capaian
A (86,10)	A (>80—90)	A (88,85)	100 %	BB (>70—80)	A (88,85)	111,06%

Tabel 29 Target dan realisasi PK dan Renstra IKK Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara




Grafik 13 | Tren Capaian Kinerja Tahun 2020—2024 dan Renstra IKK Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara

Sesuai dengan renstra 2020—2024, target predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2020—2024 adalah minimal BB. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja pada Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2024 masuk dalam kategori A (memuaskan) dengan nilai 88,85. Perolehan tersebut memberi gambaran bahwa Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, berkinerja tinggi, dan memuaskan, serta sangat akuntabel. Dampak dari tercapainya nilai SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2024 adalah semakin meningkatnya akuntabilitas kinerja Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara.

Selain itu, sebagai dampak dari penerapan pengelolaan akuntabilitas kinerja pada tahun 2024, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara terus berupaya membangun satuan kerja berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI WBK). Pembangunan ZI WBK di Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara telah dimulai pada tahun 2021. Hasil

penilaian tahun 2024 oleh tim penilai internal (TPI), Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara dinyatakan belum lolos untuk diajukan ke tahap penilaian oleh tim penilaian nasional (TPN).



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	25.2
2	Pengukuran Kinerja	30%	27.6
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.8
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.25
Predikat		A	88.85

Gambar 17 | LHE SAKIP Tahun 2024

Realisasi dapat mencapai target dikarenakan tim SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara selalu melakukan persiapan yang menyeluruh dengan menyiapkan data dukung yang dibutuhkan sebelum pelaksanaan evaluasi SAKIP.

Kendala	Langkah antisipasi	Strategi
<ul style="list-style-type: none"> Masih kurangnya SDM yang memahami terkait monitoring, pengendalian, dan evaluasi kinerja. 	<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi secara intensif dengan tim evaluasi Sekretariat Badan Bahasa untuk perbaikan pelaksanaan pelaporan dan evaluasi pada periode berikutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Ikut serta dalam kegiatan peningkatan kompetensi penyusunan SAKIP yang dilaksanakan oleh Pudiklat.

IKK 7.2#

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara

Kinerja Anggaran dalam PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466/2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap perencanaan anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L dievaluasi dalam rangka pengukuran, penilaian dan analisis atas kinerja anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran dilakukan atas 3 aspek, yaitu aspek konteks, aspek implementasi, dan aspek manfaat. Penilaian kinerja dilakukan atas dua indikator.

1. Indikator kinerja atas pelaksanaan anggaran (IKPA)
2. Indikator kinerja atas hasil pelaksanaan anggaran (EKA).

IKPA berkontribusi 50% dalam perhitungan nilai kinerja dan EKA 50%.

Bobot masing-masing variabel pada aspek implementasi sebagaimana dimaksud terdiri atas: capaian keluaran, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dan penyerapan anggaran.

Dalam melaksanakan evaluasi kinerja anggaran sebagaimana dimaksud, Menteri Keuangan berkoordinasi dengan Menteri/Pimpinan Lembaga, pimpinan unit eselon I, dan/atau pimpinan satuan kerja. Dalam rangka pelaksanaan koordinasi evaluasi kinerja anggaran sebagaimana dimaksud, menteri/pimpinan lembaga, pimpinan unit eselon I, dan pimpinan satuan kerja melaksanakan evaluasi kinerja anggaran yang berada dalam lingkup kewenangannya.

Untuk menghitung nilai kinerja anggaran digunakan rumus berikut.

$$NKA = IKPA(50\%) + EKA(50\%)$$

Keterangan:

NKA : Nilai Kinerja Anggaran

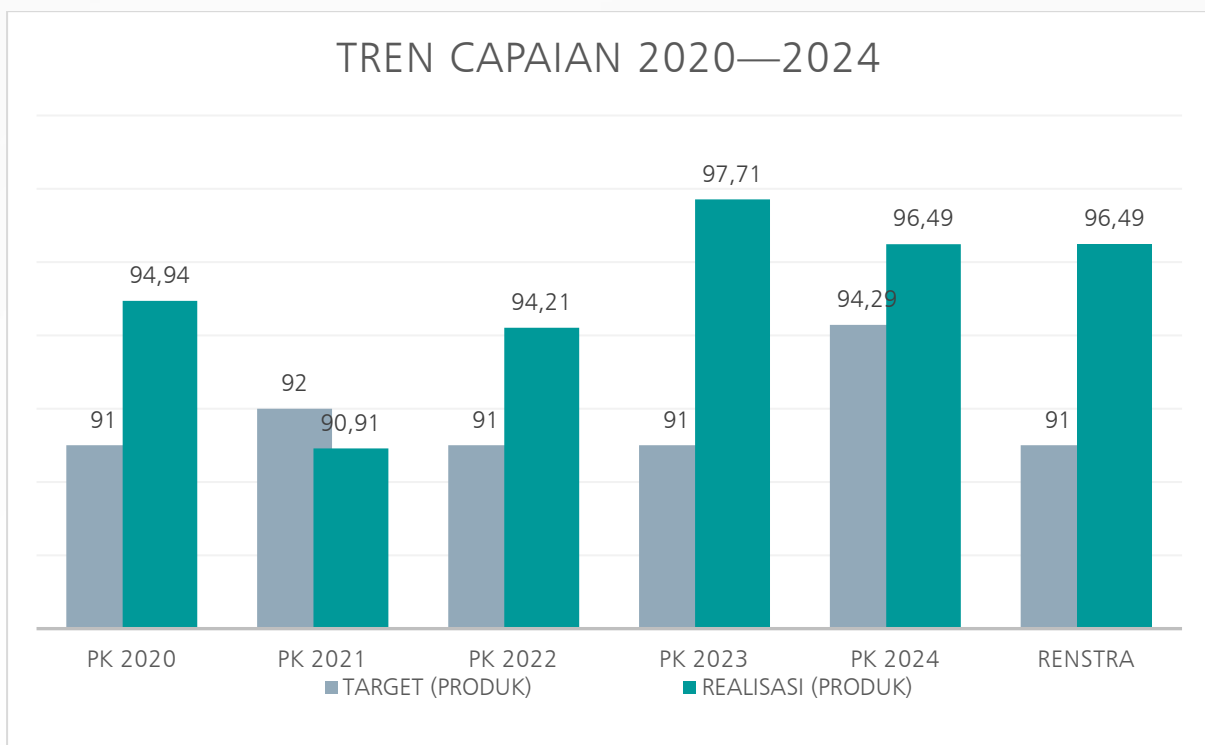
IKPA : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

EKA : Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Nilai EKA diperoleh dari aplikasi SMART DJA. Nilai IKPA diambil dari aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN).

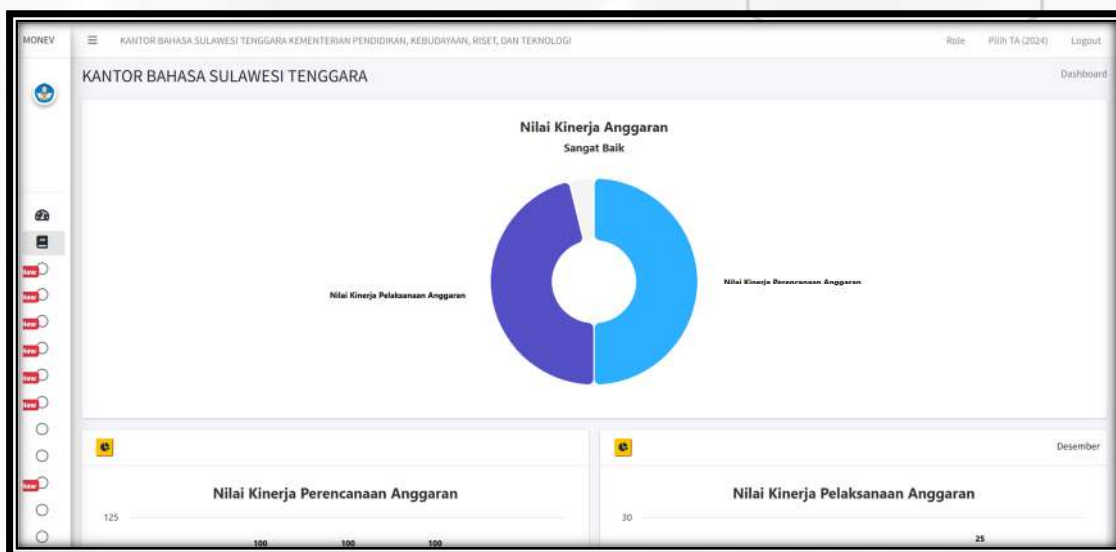
SK 7 Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara						
IKK 7.1 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara						
Realisasi s.d. 2023	Perjanjian Kinerja			Renstra		
	Target 2024	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi s.d. 2024	Capaian
97,71	94,24	96,49	102,38%	91	96,49	106,03%

Tabel 30 Target dan realisasi PK dan Renstra
IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara



Grafik 14 | Tren capaian kinerja tahun 2020—2024 dan Renstra
IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara

Sesuai dengan renstra 2020—2024, target nilai kinerja anggaran Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara adalah 91. Hasil pengukuran pada akhir tahun anggaran 2024, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara memperoleh nilai kinerja anggaran sebesar 96,49 dengan persentase capaian sebesar 102,38%. Perolehan NKA tahun 2024 telah melampaui target renstra dan PK. Dampak dari tercapainya NKA pada tahun 2024 adalah semakin membaiknya secara keseluruhan kinerja anggaran Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.



Gambar 18 | Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024

Ketercapaian target pada tahun 2024 didukung oleh tim manajemen perencanaan dan keuangan Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara bekerja sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan dalam rangka pelaksanaan anggaran, yaitu dengan mengedepankan prinsip kesesuaian dengan perencanaan, efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan, dan kepatuhan terhadap jadwal dan regulasi yang telah ditetapkan, serta selalu melakukan koordinasi dengan KPPN Kendari terkait dengan mekanisme pelaksanaan anggaran agar bisa tepat guna dan tepat waktu.

Kendala

- Adanya kecenderungan untuk mengurangi alokasi anggaran pada kegiatan tertentu yang mengakibatkan anggaran tidak terealisasi sesuai pagu anggaran.
- Adanya blokir anggaran hingga akhir tahun dan efisiensi anggaran perjalanan dinas menyebabkan realisasi anggaran tidak dapat tercapai keseluruhan berdasarkan pagu anggaran tahun 2024.

Langkah antisipasi

- Melakukan koordinasi yang lebih intensif antara tim SAKIP dan pelaksana kegiatan teknis dan administrasi.

Strategi

- Menyusun kembali perencanaan anggaran/revisi secara matang bersama dengan anggota KKLP agar penyusunan pagu anggaran benar-benar telah dilakukan secara efisien.
- Segera melakukan revisi apabila terdapat sisa anggaran agar dapat dioptimalisasi pada pelaksanaan kegiatan lain dengan RO yang sama untuk mendukung capaian yang ditargetkan.

B. REALISASI PROGRAM PRIORITAS

Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2024 melaksanakan program prioritas dengan mengacu pada arah kebijakan dan strategi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, terutama dalam mewujudkan pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan.

Program Prioritas	Rincian <i>Output</i>	Target	Realisasi	%
Penguatan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Penutur Bahasa Terbina	296 orang	399 orang	134,79
	Penutur Bahasa Teruji	1150 orang	4764 orang	414,26
	Generasi Muda Terbina Program Literasi	620 orang	720 orang	116,12
Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	Partisipan Pelindungan Sastra	251 orang	269 orang	107,17
Internasionalisasi Bahasa Indonesia	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	5 lembaga	8 lembaga	160

Tabel 3 | Realisasi Target dan Alokasi Anggaran RO Prioritas Nasional

Adapun realisasi anggaran program prioritas sebagai berikut.

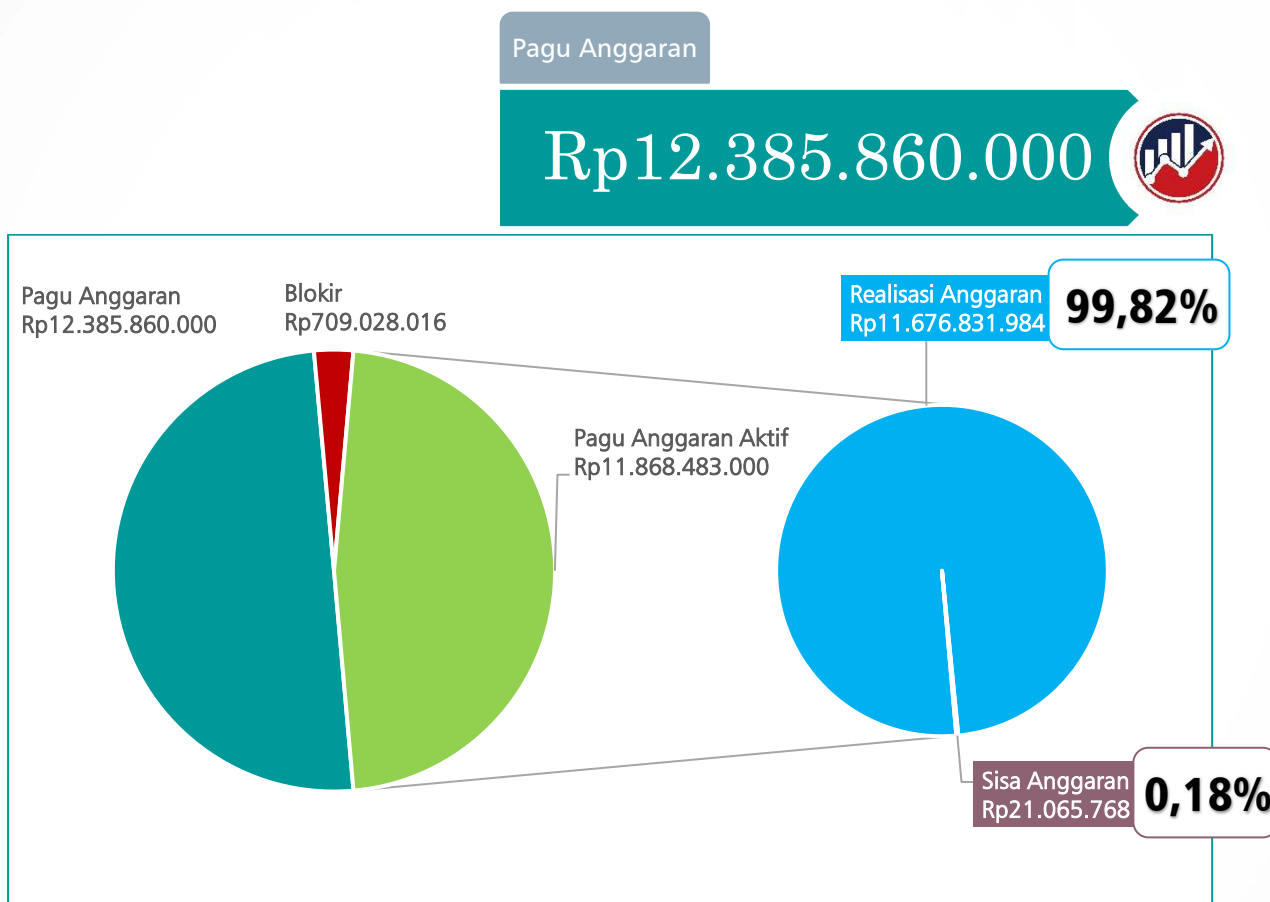
Program Prioritas	Rincian <i>Output</i>	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%
Penguatan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Penutur Bahasa Terbina	Rp529.777.000	Rp528.851.819	99,83
	Penutur Bahasa Teruji	Rp150.248.000	Rp138.910.700	92,45
	Generasi Muda Terbina Program Literasi	Rp759.049.000	Rp758.163.550	99,88
Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	Partisipan Pelindungan Sastra	Rp2.042.302.000	Rp1.914.496.750	93,74
Internasionalisasi Bahasa Indonesia	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Rp162.500.000	Rp141.717.950	87,21

Tabel 3 | Realisasi Target dan Alokasi Anggaran RO Prioritas Nasional

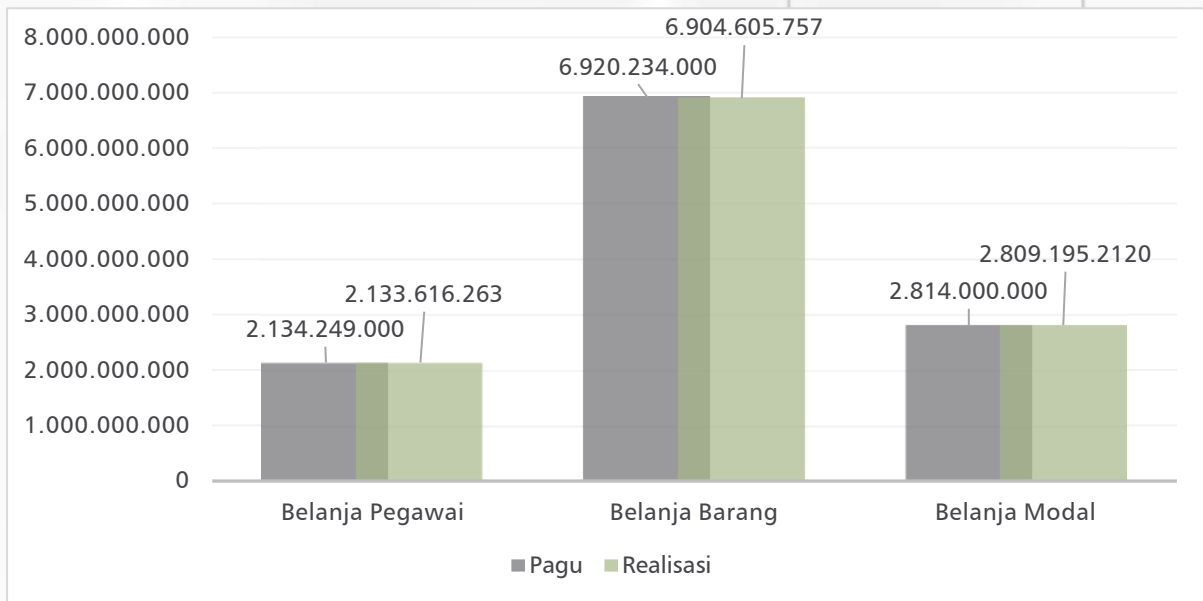
C. REALISASI ANGGARAN

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara dalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp12.385.860.000. Dari pagu anggaran tersebut terdapat blokir anggaran sebesar Rp709.028.016, sehingga pagu anggaran aktif adalah sebesar Rp11.868.483.000. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp11.676.831.984 dengan persentase daya serap sebesar 99,82% dari pagu anggaran aktif.



Pagu sebesar Rp11.868.483.000 tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian tujuh sasaran dengan sembilan indikator kinerja.



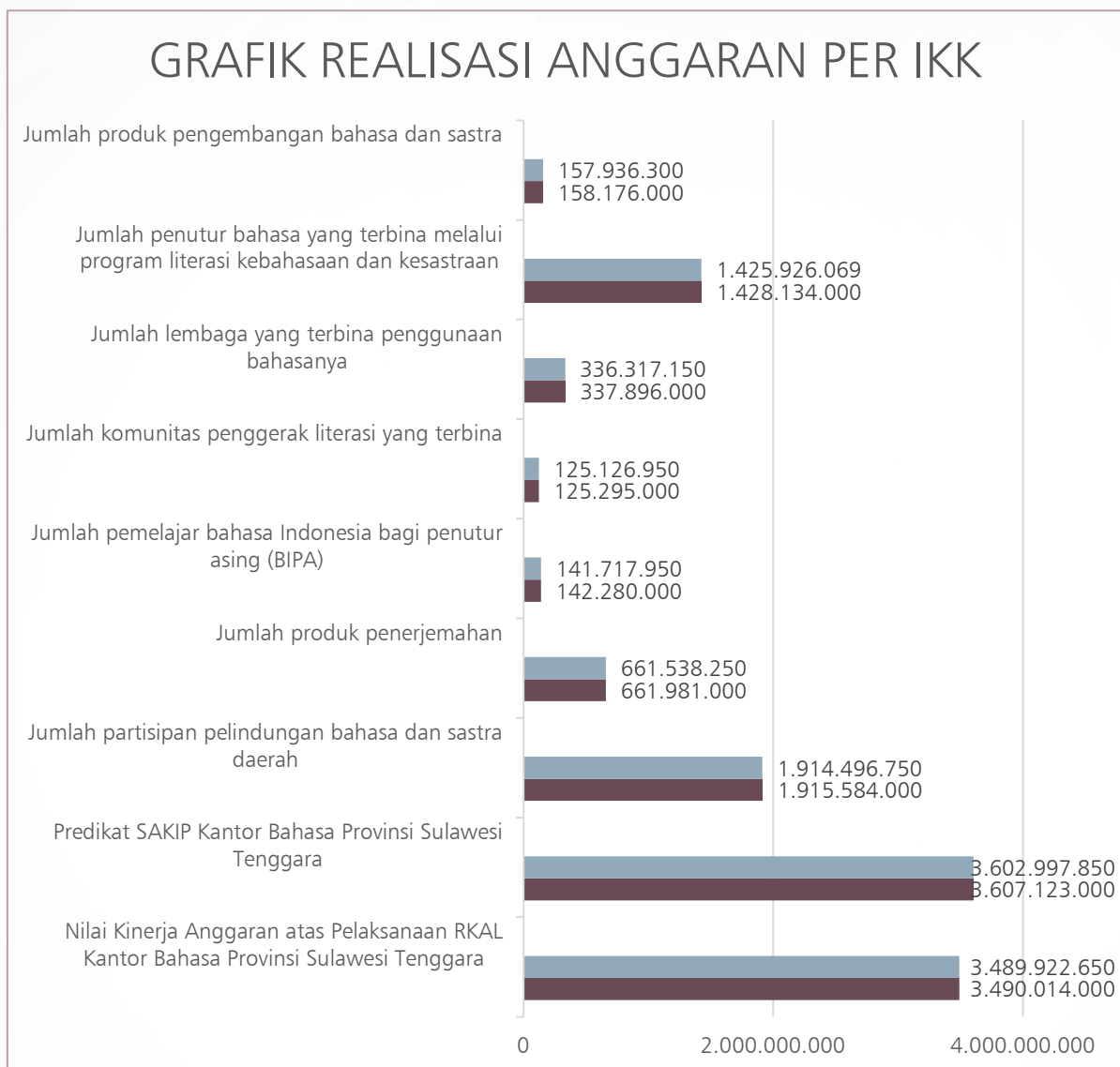
Grafik 15 | Realisasi Anggaran Per Belanja

Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pagu Akhir (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Tersedianya Produk Pengembangan	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	158.176.000	158.176.000	157.936.300	99,85
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1.439.074.000	1.428.134.000	1.425.926.069	99,85
Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	342.806.000	337.896.000	336.317.150	99,53
	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	208.449.000	125.295.000	125.126.950	99,87
Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	162.500.000	142.280.000	141.717.950	99,60
Tersedianya produk diplomasi bahasa	Jumlah produk penerjemahan	661.981.000	661.981.000	661.538.250	99,93
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	2.042.302.000	1.915.584.000	1.914.496.750	99,94

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pagu Akhir (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	3.869.212.000	3.607.123.000	3.602.997.850	99,88
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAL Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	3.499.360.000	3.490.014.000	3.489.922.650	99,99

Tabel 32 | Realisasi Anggaran Masing-Masing SK/IKK



Grafik 16 | Realisasi Anggaran Per IKK

Rincian <i>Output</i>	Pagu Awal (Rp)	Pagu Revisi Akhir (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
(DDA.001) Produk Kodifikasi Bahasa	158.176.000	158.176.000	157.936.300	99,85
(QDC.002) Partisipan Pelindungan Sastra	1.793.788.000	2.042.302.000	1.914.496.750	99,94
(BDB.001) Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	342.806.000	342.806.000	336.317.150	99,53
(BDB.002) Komunitas Penggerak Literasi	208.449.000	208.449.000	125.126.950	99,87
(QDC.001) Penutur Bahasa Terbina	529.777.000	529.777.000	528.851.819	99,83
(QDC.002) Penutur Bahasa Teruji	150.248.000	150.248.000	138.910.700	99,71
(QDC.003) Generasi Muda Terbina Program Literasi	759.049.000	759.049.000	758.163.550	99,88
(DDA.001) Produk Penerjemahan	661.981.000	661.981.000	661.538.250	99,93
(QDB.001) Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	162.500.000	162.500.000	141.717.950	99,60
(EBA.956) Layanan BMN	0	2.000.000	2.000.000	100
(EBA.962) Layanan Umum	813,015,000	813,015,000	808.798.500	99,48
(EBA.994) Layanan Perkantoran	3.441.848.000	3.470.122.000	3.464.364.101	99,97
(EBB.951) Layanan Sarana Internal	0	200.000.000	199.568.400	99,78
(EBB.971) Layanan Prasarana Internal	2.814.000.000	2.614.000.000	2.609.626.812	99,83
Total	12.109.072.000	12.385.860.000	11.847.417.232	99,82

Tabel 33 | Realisasi Anggaran Masing-Masing Rincian Output

Jenis Belanja	Pagu Awal (Rp)	Pagu Revisi Akhir (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
Pegawai	2.325.927.000	2.134.249.000	2.133.616.263	99,97
Barang	6.969.145.000	6.920.234.000	6.904.605.757	99,77
Modal	2.814.000.000	2.814.000.000	2.809.195.212	99,83
Total	12.109.072.000	12.385.860.000	11.847.417.232	99,82

Tabel 34 | Realisasi Anggaran Masing-Masing Jenis Belanja

Revisi perubahan anggaran pada tahun 2024 meliputi:

1. Revisi antar rincian output, yaitu pelatihan anggaran dari output layanan umum ke layanan perkantoran (belanja operasional) sebesar Rp118.050.000. Pengalihan anggaran tersebut untuk menutupi kekurangan pemeliharaan Gedung dan bangunan, pemeliharaan kendaraan dinas, dan pembayaran jasa Listrik dan telepon.
2. Revisi antarjenis belanja peralihan belanja Pegawai ke belanja operasional sebesar Rp220.962.000 (menambah belanja pemeliharaan Gedung bangunan dan halaman kantor)
3. Revisi perubahan pagu anggaran, yaitu revisi pengalihan kelebihan belanja Pegawai ke Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebesar Rp14.554.000.

2. Efisiensi Anggaran

Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun anggaran 2024 berhasil melakukan efisiensi penggunaan anggaran sebesar Rp368.611.000. Hasil efisiensi tersebut diperoleh melalui penghematan anggaran dari Layanan Sarana dan Prasarana Internal, efisiensi terjadi karena jumlah anggaran yang disediakan tidak habis terpakai dan output yang dihasilkan telah mencapai target. Selain itu, efisiensi anggaran juga diperoleh dari SBKU Layanan BMN Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebesar Rp2.000.000.

Berikut data efisiensi yang telah dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2024.

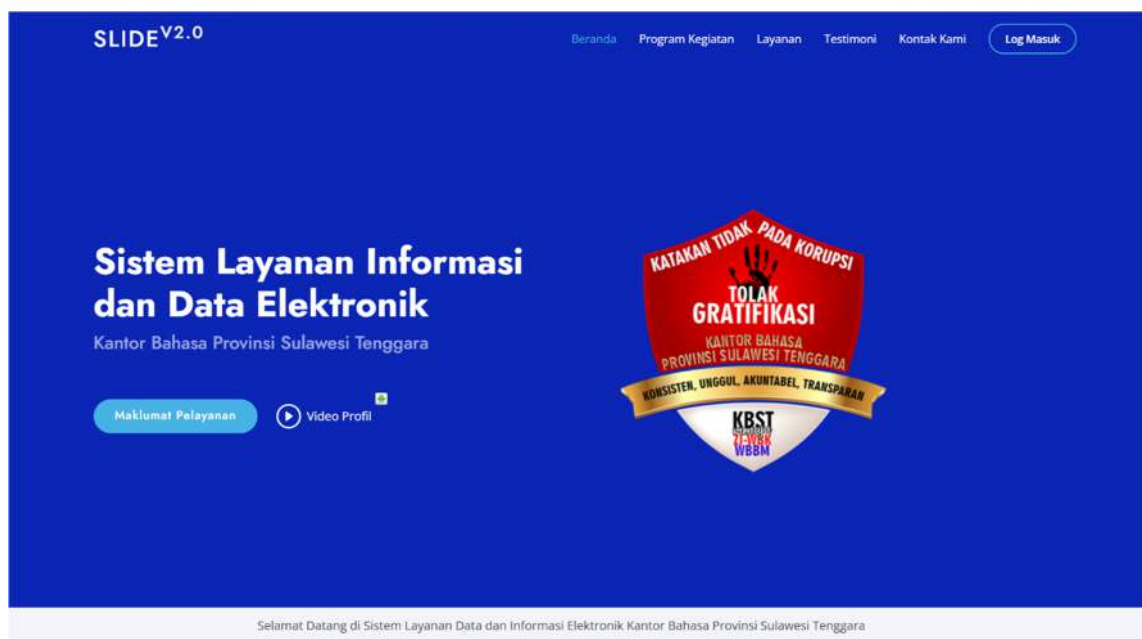
Efisiensi	Asal Efisiensi	Anggaran (Rp)	Penggunaan	Capaian Output	Realisasi Anggaran	%
Efisiensi Peningkatan/ Penunjang Capaian Output	Layanan Prasarana Internal	168.611.000	Layanan Prasarana Internal	1 unit	167.208.618	99,17
	Layanan Prasarana Internal	200.000.000	Layanan Sarana Internal	25 unit	199.568.400	99,78
Efisiensi SBKU BMN	Layanan BMN untuk satker	2.000.000	Layanan BMN	1 dokumen	2.000.000	100
Jumlah Efisiensi		370.611.000		27 unit, dokumen	368.777.018	99,51

D. KINERJA LAIN-LAIN

Inovasi

Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2024 melakukan inovasi sebagai berikut.

1. Aplikasi SLIDE (Sistem Layanan Informasi dan Data Elektronik) adalah aplikasi layanan internal dan eksternal. Aplikasi ini diciptakan untuk menjadi salah satu alat ukur yang komprehensif dalam peningkatan kinerja pegawai dan organisasi. Layanan internal yang diberikan berupa layanan pengelolaan kepegawaian, BMN, dan pengarsipan data kebahasaan dan kesastraan. Layanan eksternal berupa layanan kebahasaan dan kesastraan yang ada di Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara.



Gambar 19 | Tangkapan Layar Aplikasi SLIDE

Aplikasi ini terus dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhan pelayanan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan kepuasan masyarakat.

2. Pustaka Baca Bandara Halu Oleo, Ruang publik merupakan tempat yang strategis untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara membuka akses baca di ruang publik yang diberi nama Pustaka Baca. Pustaka Baca yang ditempatkan di ruang tunggu layanan publik dapat membantu

pengguna layanan untuk mengatasi rasa bosan, memberi hiburan, dan sekaligus menambah wawasan dan pengetahuan.

Pustaka baca tersebut dilengkapi dengan koleksi buku bacaan dan komputer untuk memudahkan pembaca

mengakses bahan

bacaan digital. Pustaka Baca dianggap cukup efektif untuk mendukung masyarakat agar gemar membaca. kehadiran pustaka baca di ruang publik dianggap sebagai suatu inovasi untuk lebih mendekatkan layanan kepada masyarakat.



3. Alih Wahana Cerita Anak (Sendra Tari)

Suatu karya sastra dapat dialih wahanakan ke dalam bentuk karya sastra lainnya. Seperti contohnya salah satu buku cerita anak dwibahasa yang dikeluarkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara, yang berjudul *Mimpi Ayu Menari*. *Mimpi Ayu Menari* menjadi representasi bahwa suatu karya sastra dapat ditransformasikan menjadi bentuk lain, salah satunya adalah sendra tari.



Penghargaan

Pada tahun 2024 Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara mendapatkan beberapa penghargaan, yaitu

1. Penghargaan eksternal berasal dari Sultra TV atas kerja sama dan konsistensi dalam acara dialog literasi bahasa dan sastra di Sultra TV.



2. Penghargaan eksternal berasal dari Rakyat Sultra sebagai mitra terbaik Harian Rakyat Sultra.



3. Penghargaan internal dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai satuan kerja terbaik dalam Pengelolaan SPBE dan Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.



Program *Crosscutting/Collaborative*

Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara melakukan program *crosscutting/collaborative* sebagai berikut.

1. *Crosscutting* melalui kegiatan kerja sama dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara. Kerja sama dilakukan dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan Peringatan 100 Tahun A.A. Navis. Kegiatan tersebut diselenggarakan pada 14—15 Oktober 2024. Adapun pembagian peran dari masing-masing pihak yang terlibat dalam kerja sama adalah sebagai berikut.



**Kantor
Bahasa
Provinsi
Sultra**

1. Menyiapkan konsep pelaksanaan kegiatan.
2. Berperan sebagai pelaksana teknis kegiatan.
3. Menyiapkan narasumber dan dewan juri.

**Dinas
Perpustakaan
dan
Kearsipan
Prov. Sultra**

Menyiapkan sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan.



2. *Crosscutting* melalui kerja sama dengan Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara. Kerja sama dilakukan dalam upaya sebagai berikut.

- Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Penegak Hukum dalam Bentuk Lokakarya dengan tema "Linguistik Forensik" pada tanggal 5 Desember 2024 di Aula Ditlantas, Polda Sulawesi Tenggara.



Kantor Bahasa Provinsi Sultra

1. Menyediakan narasumber/pakar
2. Menyiapkan perlengkapan dan administrasi kegiatan
3. Menyediakan ATK dan konsumsi

Polda Sulawesi Tenggara

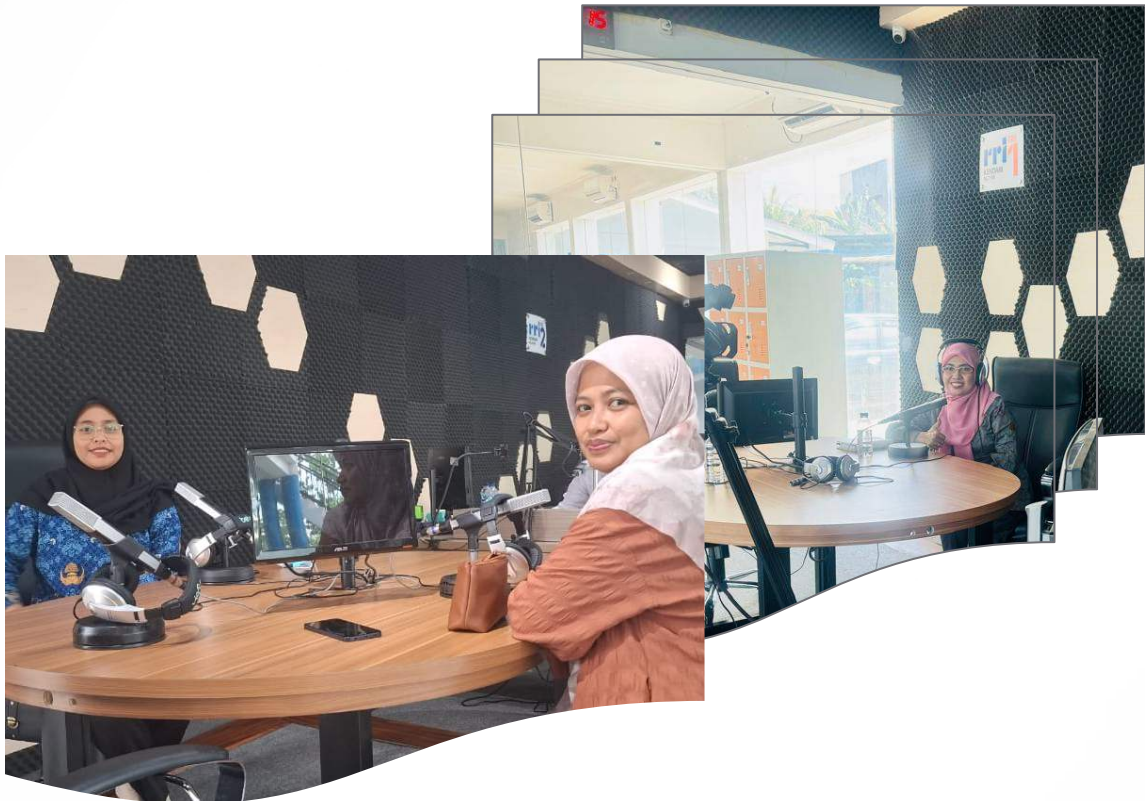
1. Menyiapkan sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan.
2. Menyediakan peserta kegiatan

Dampak yang dihasilkan dari kegiatan kerja sama yang dilaksanakan antara Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara dengan Polda Sultra adalah para penyidik di lingkup Polda Sultra mendapatkan penguatan terkait dengan linguistik forensik sehingga para penyidik dapat lebih profesional dalam menangani kasus-kasus kebahasaan.

- Memberikan edukasi dan menyerap aspirasi serta keluhan masyarakat secara langsung terkait kasus ujaran kebencian, pencemaran nama baik, dan berita bohong atau hoaks melalui kegiatan "Jumat Curhat".



3. *Crosscutting* melalui kerja sama dengan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Kendari dalam pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra melalui publikasi media.



**Kantor
Bahasa
Provinsi
Sultra**

Menyediakan materi-materi edukasi tentang bahasa dan kesastraan.

**LPP RRI
Kendari**

Memublikasikan edukasi tentang kebahasaan dan kesastraan melalui berbagai multiplatform, seperti siaran radio maupun di media *online* RRI.

4. Crosscutting melalui kerja sama dengan PT Fajar National Network/Rakyat Sultra. Kerja sama dilaksanakan dalam penyelenggaraan publikasi rubrik "Bahasa, Sastra, dan Budaya".

Kegiatan kerja sama antara Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara dengan PT Fajar National Network/Rakyat Sultra berdampak signifikan pada publikasi program kebahasaan, kesastraan, dan literasi melalui media massa, baik yang cetak maupun digital. Dengan demikian, masyarakat dapat mengetahui kekayaan khasanah bahasa, sastra, dan budaya yang ada di Sulawesi Tenggara melalui rubrik Bastra yang diterbitkan.



Adapun pembagian peran dari masing-masing pihak yang terlibat dalam kerja sama adalah sebagai berikut.

**Kantor
Bahasa
Provinsi
Sultra**

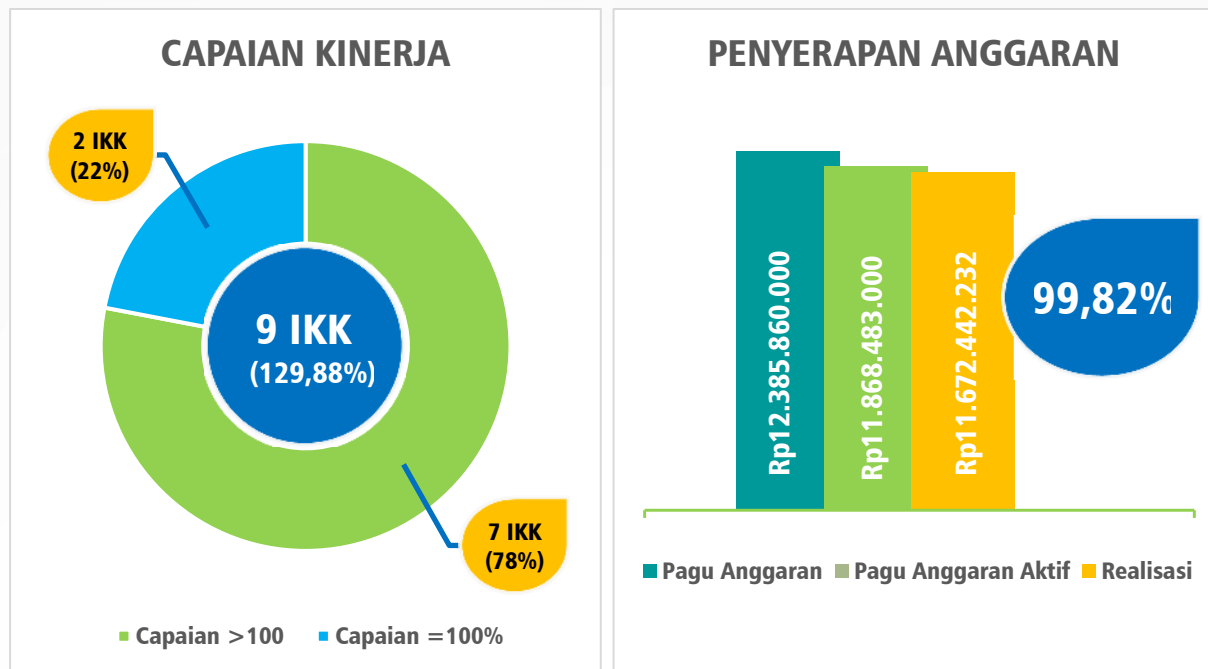
Menyediakan naskah Rubrik Bahasa, Sastra dan Budaya berupa artikel, cerpen, dan puisi yang akan diterbitkan.

**Harian
Rakyat
Sultra**

Melakukan publikasi naskah Rubrik Bahasa, Sastra, dan Budaya melalui surat kabar Harian Rakyat Sultra

BAB IV PENUTUP

Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2024 berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Grafik 17 | Ringkasan Capaian Indikator Kinerja dan Penyerapan Anggaran Tahun 2024

Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena target sembilan IKK yang diampu telah terpenuhi dan bahkan rata-rata IKK melebihi target. Dari 9 IKK, sebanyak 7 IKK terealisasi melebihi seratus persen (> 100%) dan 2 IKK mencapai realisasi 100% dengan nilai capaian rata-rata 129,88%. Realisasi anggaran sebesar 99,82%.

Realisasi anggaran Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara untuk mendukung capaian kinerja tersebut dari total pagu anggaran aktif sebesar Rp11.868.483.000 terserap sebanyak Rp11.672.442.232 atau sebesar (99,82%). Pada tahun 2024 Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara telah melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp370.611.000.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Peran mitra dalam pelaksanaan kegiatan kebahasaan dan kesastraan perlu dioptimalkan.
2. Rencana pelaksanaan kegiatan telah disusun di awal tahun dan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun.
3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian akuntabilitas kinerja tahun 2024.

Seiring dengan selesainya periode Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024, dapat dikatakan bahwa Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan target/sasaran kinerja yang ditetapkan dengan optimal. Selanjutnya, kita akan memasuki periode arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025-2029, dimana mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya akan memiliki program, target, sasaran kinerja dan anggaran yang baru dan mendukung peningkatan kualitas bidang pendidikan dan kebudayaan.

LAMPIRAN

I. DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA AWAL



Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Uniawati
Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Kendari, 15 Februari 2024

Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,



Kepala Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi
Tenggara,



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	3
[2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	2260
[3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45
[3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	20
[4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	30
[5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[5.1] Jumlah produk penerjemahan	35
[6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	251
[7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara	[7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara	A
[7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara	[7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara	97.72

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 7.342.298.000,-
2.	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.951.964.000,-
3.	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.990.329.000,-
4.	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 824.481.000,-
Total Anggaran			Rp. 12.109.072.000,-

Kendari, 15 Februari 2024

Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi
Tenggara,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





Ditandatangani secara elektronik
oleh :
E. Aminudin Aziz
NIP 196711161992031001



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Uniawati
NIP 198104252003122003



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



II. DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA REVISI



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi
Tenggara
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Uniawati
Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : E. Aminudin Aziz
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Kendari, 18 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa
E. Aminudin Aziz

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Kantor Bahasa Provinsi
Sulawesi Tenggara
Uniawati



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	3
[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	2260
[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45
	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	20
[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	30
[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	35
[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	251
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara	Predikat	A
	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara	Nilai	94.29

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp 7.370.572.000
2	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp 2.200.478.000
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp 1.990.329.000
4	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp 824.481.000
Total Anggaran			Rp 12.385.860.000

Kendari, 18 Desember 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Kepala Badan Pengembangan dan
 Pembinaan Bahasa
 E. Aminudin Aziz


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Kepala Kantor Bahasa Provinsi
 Sulawesi Tenggara
 Uniawati



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



III. DOKUMEN PENGUKURAN KINERJA



Laporan Kinerja Triwulan 4 Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra				
[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	3	Produk	3	3
[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan				
[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	2260	Orang	2260	5839
[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan				
[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45	Lembaga	45	45
[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	20	Lembaga	20	24
[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA				
[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	30	Orang	30	41
[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa				
[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	35	Produk	35	39
[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah				
[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	251	Orang	251	269
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara				
[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara	A	Predikat	A	A
[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara	94.29	Nilai	97.72	94.29



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress/Kegiatan

1. Menyelesaikan penyusunan kamus Indonesia-Kulisusu hasil inventarisasi kosakata;
2. Proses pencetakan kamus bergambar Indonesia-Kulisusu;
3. Proses pencetakan kamus Indonesia-Kulisusu;
4. Melaksanakan kegiatan Diseminasi Kamus Masuk Sekolah pada tanggal 11 Desember 2024 di Restoran Fajar Kendari dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang siswa dan guru sekolah dasar.

Kendala/Permasalahan

Proses pengajuan ISBN cukup lama sehingga proses pencetakan kamus menjadi terlambat.

Strategi/Tindak Lanjut

Menjalin komunikasi dengan pihak Pusat Perbukuan dalam rangka percepatan penerbitan ISBN sesuai dengan arahan pimpinan.

[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress/Kegiatan

1. Melaksanakan kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Penegak Hukum di Polda Sultra pada 5 Desember 2024. Kegiatan diikuti sebanyak 45 orang peserta yang merupakan penyidik di lingkungan Polda Sulawesi Tenggara dan seluruh jajaran polres di kabupaten dan kota;
2. Melaksanakan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Konseptor Surat di Kabupaten Konawe Selatan pada tanggal 13–14 November 2024. Kegiatan diikuti oleh 40 orang peserta perwakilan dari 20 kecamatan/kelurahan yang ada di Kabupaten Konawe Selatan. Tiap kecamatan/kelurahan mengirimkan dua orang peserta yang terdiri atas camat/lurah dan staf konseptor surat;
3. Melaksanakan kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru SD di Kota Kendari pada tanggal 21 Desember 2024 yang diikuti sebanyak 40 orang peserta;
4. Melaksanakan kegiatan Sosialisasi dan Simulasi UKBI Adaptif Merdeka bagi Mahasiswa di UPT Bahasa IAIN Kendari pada 21 Oktober 2024, bagi Dosen IAIN Kendari pada 7 Oktober 2024 berdasarkan Permohonan Fasilitas Simulasi Tes UKBI, bagi Pelajar di MTSN 1 Kendari pada 25 Oktober 2024, dan Pemangku Kebijakan di Kota Kendari pada 23 Oktober 2024;
5. Melaksanakan Pengujian UKBI Adaptif Merdeka di MTSN 1 Kendari pada 29 Oktober–1 November 2024 dan 10–11 Desember 2024;
6. Melaksanakan kegiatan Pengujian UKBI Adaptif Merdeka di SMPN 1 Sampara pada tanggal 7 Desember 2024;
7. Melaksanakan Pengujian UKBI Adaptif Merdeka di SMAN 2 Kendari pada 12 Desember 2024;
8. Pemberian Penghargaan Apresiasi Giat UKBI Adaptif Merdeka;
9. Melaksanakan kegiatan Pendampingan Krida Duta Bahasa bagi Aktivist Sekolah dan Aktivist Kampus Penggerak Literasi pada tanggal 31 Oktober 2024 di Kota Kendari. Kegiatan ini diikuti 65 orang pelajar tingkat SMA dan mahasiswa di Kota Kendari;
10. Melaksanakan kegiatan Selebrasi Krida Duta Bahasa pada tanggal 19–20 November 2024 di Hotel Claro Kendari;



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



Balai
Sertifikasi
Elektronik

11. Melaksanakan kegiatan Evaluasi Krida Duta Bahasa bagi Aktivist Sekolah dan Aktivist Kampus Penggerak Literasi pada tanggal 30 Desember 2024.

Kendala/Permasalahan

1. Sebagian peserta yang ada di daerah (susah sinyal) kesulitan mengakses tautan soal tes awal dan tes akhir;
2. Koneksi internet yang tidak stabil mempengaruhi berjalannya aplikasi UKBI;
3. Sering ditemukan dalam pelaksanaan pengujian perangkat yang disiapkan oleh peserta tidak dilengkapi perangkat jemala/headset sehingga saling mengganggu antar peserta;
4. Peserta Krida Duta Bahasa sebagian berhalangan hadir karena bersamaan dengan kegiatan di sekolah dan kampus masing-masing.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan pendampingan peserta, baik secara langsung maupun menggunakan jaringan seluler untuk mengakses tautan tes awal dan tes akhir atau diberikan tes awal dan akhir yang dapat dikerjakan secara luring;
2. Bekerja sama dengan pihak tempat pelaksanaan UKBI untuk menyiapkan modem/penangkap jaringan sesuai rekomendasi pimpinan pada evaluasi sebelumnya;
3. Peserta UKBI yang tidak menyiapkan perangkat jemala/headset dibuat jarak dengan peserta lain agar tidak terganggu dalam mengerjakan soal;
4. Berkoordinasi dengan pihak sekolah dan kampus agar siswa dan mahasiswa mengupayakan hadir dan pimpinan turut serta memberi penguatan kepada pihak sekolah dan kampus.

[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan [IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress/Kegiatan

1. Memberikan layanan fasilitasi pemyarakatan bahasa dan sastra di RRI Kendari: Layanan ahli bahasa tindak pidana pada 25 Oktober 2024;
2. Memberikan keterangan ahli bahasa Polres Bombana pada tanggal 26 Oktober 2024, 4, 15, dan 24 November 2024;
3. Memberikan keterangan ahli bahasa Bawaslu Muna Barat pada tanggal 21 Oktober 2024;
4. Memberikan keterangan ahli bahasa Polres Kendari pada tanggal 24 Oktober 2024;
5. Memberikan keterangan ahli bahasa Polres Wakatobi pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 18 November 2024;
6. Memberikan keterangan ahli bahasa Polres Buton Tengah pada tanggal 20 November 2024;
7. Melaksanakan kegiatan Evaluasi dan Apresiasi Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga Tahun 2024 pada tanggal 22 November 2024 di Hotel Claro Kendari;
8. Melaksanakan kegiatan Pendampingan Pembinaan Lembaga dalam bentuk Peningkatan Kompetensi Berbahasa Indonesia bagi Staf OPD dan Lembaga Pendidikan di Kota Kendari pada tanggal 25 November 2024 di Aula Samaturu, Sekretariat Kota Kendari;
9. Melaksanakan kegiatan Pendampingan Pembinaan Lembaga dalam bentuk Peningkatan Kompetensi Berbahasa Indonesia bagi Staf OPD, Lembaga Swasta, dan Lembaga Pendidikan pada tanggal 9 Desember 2024 di Kabupaten Kolaka;
10. Melaksanakan kegiatan Praktik Baik Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga Tahun 2024 pada tanggal 23 Desember 2024 di Kota Kendari.

Kendala/Permasalahan

Terdapat beberapa lembaga binaan yang tidak berubah wajah bahasa ruang publik dan dokumen lembaganya.



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



Strategi/Tindak Lanjut

Dilaksanakan tindak lanjut pendampingan pembinaan lembaga kembali agar lembaga yang bersangkutan segera mengubah wajah bahasa lembaganya.

[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan [IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress/Kegiatan

Melaksanakan kegiatan Praktik Baik Komunitas Literasi (Sehari Tanpa Gawai) pada tanggal 21 Desember 2024 di Kota Kendari.

Kendala/Permasalahan

Tidak dapat melaksanakan monitoring dan evaluasi hasil pembinaan secara langsung ke komunitas yang telah dibina karena adanya blokir anggaran perjalanan dinas.

Strategi/Tindak Lanjut

Memfaatkan formulir monitoring dan evaluasi secara daring yang diisi oleh komunitas sebelum dan sesudah mengikuti pembinaan.

[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA [IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress/Kegiatan

1. Melakukan Koordinasi dan Praktik Baik Pengajaran BIPA pada tanggal 7–8 November 2024 di Universitas Sembilanbelas November (USN) Kolaka;
2. Melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Pengajaran BIPA di Kota Kendari pada 3 Desember 2024. Kegiatan ini diikuti 47 peserta dari perguruan tinggi dan lembaga kursus di Kota Kendari.

Kendala/Permasalahan

Belum tersedia kurikulum Pengajaran BIPA untuk mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia di USN Kolaka.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pendampingan pengembangan kurikulum dalam bimbingan teknis sebagai tindak lanjut koordinasi.

[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa [IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan

Progress/Kegiatan

1. Melaksanakan kegiatan Revisi Hasil Uji Keterbacaan/Konsinyasi Produk Penerjemahan 3–6 November 2024 di Hotel Claro Kendari yang diikuti 61 orang peserta yaitu penulis, penerjemah bahasa daerah,



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- ilustrator, penata letak, dan penyunting;
2. Melaksanakan kegiatan Diseminasi Produk Penerjemahan dan Gelar Wicara pada tanggal 20 November 2024 di Hotel Claro Kendari;
 3. Melaksanakan kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Produk Penerjemahan pada 17 Desember 2024 di FKIP UHO, 18 Desember 2024 di IAIN Kendari, 19 Desember di FIB UHO, dan 20 Desember 2024 di UMK;
 4. Pencetakan buku cerita anak dwibahasa produk penerjemahan sebanyak 39 judul.

Kendala/Permasalahan

Proses pengajuan ISBN cukup lama sehingga proses pencetakan buku produk penerjemahan menjadi terlambat.

Strategi/Tindak Lanjut

Menjalin komunikasi dengan pihak Pusat Perbukuan dalam rangka percepatan penerbitan ISBN sesuai arahan pimpinan.

[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah [IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah

Progress/Kegiatan

1. Melakukan koordinasi dan monitoring kegiatan RBD pada 17—18 Oktober 2024 di Kolaka Utara dan Kolaka, 21—22 Oktober 2024 di Kabupaten Konawe Utara, 22 Oktober 2024 di Kabupaten Konawe, 29 Oktober 2024 di Kabupaten Kolaka Timur dan Konawe Selatan, 1 dan 4 November 2024 di Kota Kendari;
2. Melaksanakan kegiatan Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Provinsi sebagai rangkaian Revitalisasi Bahasa Daerah Tahun 2024 pada 21—22 November 2024 di Hotel Claro Kendari;
3. Melaksanakan kegiatan Kemah Penulisan Cerpen sebagai rangkaian kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah Tahun 2024 pada tanggal 28 November—2 Desember 2024 di Hotel Horison Kendari;
4. Melaksanakan kegiatan Pembekalan Festival Tunas Bahasa Ibu Nasional pada 21—24 Desember 2024 di Kota Kendari.

Kendala/Permasalahan

1. Bahan ajar muatan lokal bahasa daerah belum tersedia secara optimal;
2. Siswa kesulitan dalam bertutur bahasa daerah Tolaki secara mandiri sehingga masih bergantung pada naskah/teks;
3. Tidak ada jam pelajaran khusus pengimbasan materi RBD karena hanya diikutkan pada mata pelajaran tertentu pada seni budaya atau muatan lokal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melalui kegiatan koordinasi dan monitoring kegiatan RBD, pelaksana kegiatan terus berupaya agar pembelajaran bahasa daerah Tolaki terus digiatkan khususnya pada wilayah yang memiliki potensi siswa dan guru sebagai penutur jati;
2. Pimpinan aktif berkomunikasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di masing-masing daerah agar memfasilitasi penyediaan waktu dan bahan ajar dalam pembelajaran muatan lokal bahasa daerah.

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara

Progress/Kegiatan

1. Melaksanakan layanan dukungan manajemen internal yang terdiri atas layanan BMN dan layanan umum;
2. Mengikuti kegiatan Finalisasi Penilaian SAKIP Tahun 2024 di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
3. Mengikuti kegiatan Sosialisasi Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Biro Perencanaan secara daring pada 15 November 2024;
4. Mengikuti kegiatan Sosialisasi Pengukuran Kinerja TW IV Tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Biro Perencanaan secara daring pada 4 Desember 2024;
5. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan program kegiatan dan anggaran dalam rangka pengukuran kinerja triwulan IV.

Kendala/Permasalahan

1. Terdapat blokir anggaran pada layanan umum yang menyebabkan beberapa kegiatan pada layanan umum tidak dapat terlaksana;
2. Adanya efisiensi perjalanan dinas sehingga dilakukan penyesuaian beberapa program kegiatan pada akhir tahun anggaran.

Strategi/Tindak Lanjut

Petugas pelaporan berkoordinasi dengan pelaksana kegiatan dan pengelola keuangan untuk memastikan data capaian output yang akan dilaporkan telah selaras dan tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara

[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara

Progress/Kegiatan

1. Progres capaian realisasi yang digunakan adalah capaian Nilai Kinerja Anggaran pada bulan November 2024 karena belum tersedia informasi capaian sampai dengan Desember 2024;
2. Melaksanakan proses pengukuran, penilaian, dan analisis kinerja anggaran untuk menyusun rekomendasi peningkatan kinerja anggaran;
3. Melakukan monitoring progres capaian NKA (IKPA) dan pelaksanaan IKK bersama satuan kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan, baik realisasi fisik (CRO) maupun realisasi keuangan pada aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan Renja-K/L (Aplikasi e-Monev) Bappenas;
5. Melakukan revisi Perjanjian Kinerja, khususnya revisi pada anggaran kegiatan dan revisi target Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L yang target semula 97,72 menjadi 94,29.

Kendala/Permasalahan

Adanya blokir anggaran hingga akhir tahun dan efisiensi anggaran perjalanan dinas menyebabkan realisasi anggaran tidak dapat tercapai keseluruhan berdasarkan pagu anggaran tahun 2024.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Aktif menyusun prognosis realisasi anggaran secara berkala untuk memastikan ketercapaian realisasi anggaran;
2. Segera melakukan optimalisasi anggaran untuk mendukung capaian kinerja dan anggaran yang telah



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



Balai
Sertifikasi
Elektronik

ditargetkan.

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DH.2021.QDC.001] Partisipan pelindungan bahasa dan sastra	Orang	251	269	0	Rp2.042.302.000	Rp1.883.884.350	Rp158.417.650
[DH.2021.QMA.001] Produk Kodifikasi Bahasa	dokumen	2	3	0	Rp158.176.000	Rp157.411.300	Rp764.700
[DH.2022.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	45	0	Rp342.806.000	Rp336.017.150	Rp6.788.850
[DH.2022.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	15	24	0	Rp208.449.000	Rp124.261.450	Rp84.187.550
[DH.2022.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	296	354	0	Rp529.777.000	Rp528.851.819	Rp925.181
[DH.2022.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	1099	4315	0	Rp150.248.000	Rp138.639.650	Rp11.608.350
[DH.2022.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	620	720	0	Rp759.049.000	Rp752.501.150	Rp6.547.850
[DH.6702.BMA.001] Produk Penerjemahan	dokumen	35	39	0	Rp661.981.000	Rp661.538.250	Rp442.750
[DH.6702.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	5	8	0	Rp162.500.000	Rp138.695.950	Rp23.804.050
[WA.2020.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	0	1	Rp2.000.000	Rp2.000.000	Rp0
[WA.2020.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	1	0	Rp1.084.450.000	Rp778.258.500	Rp306.191.500
[WA.2020.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp3.470.122.000	Rp3.361.187.451	Rp108.934.549
[WA.2020.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	25	25	0	Rp200.000.000	Rp199.568.400	Rp431.600
[WA.2020.EBB.971] Layanan Prasarana Internal	Unit	2	1	1	Rp2.614.000.000	Rp2.609.626.812	Rp4.373.188



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
Total Anggaran					Rp12.385.860.000	Rp11.672.442.232	Rp713.417.768

D. Rekomendasi Pimpinan

1. [SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra] IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

- Buat lini masa pelaksanaan penyusunan kamus tahap akhir paling lambat awal bulan Oktober sehingga memiliki waktu lebih cepat dalam pengajuan ISBN.

2. [SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan] IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

- Untuk pelaksanaan UKBI, tetap berkoordinasi dengan pihak sekolah. Kegiatan yang akan datang agar menyiapkan jemala bagi seluruh peserta.
- Tes awal dan akhir sebaiknya disiapkan juga dalam bentuk G-Form yang memudahkan akses bagi peserta di mana pun.

3. [SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan] IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

- Mendorong pemerintah daerah menerbitkan regulasi pengutamaan bahasa negara.

4. [SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan] IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

- Manfaatkan perjalanan dinas ke luar kota pada kegiatan lain untuk melakukan monitoring dan evaluasi ke komunitas yang dapat terjangkau.

5. [SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA] IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

- Berkoordinasi dengan Pengurus APP BIPA Pusat dan APP BIPA Sultra untuk memberikan pendampingan penyusunan dan pengembangan kurikulum pengajaran BIPA.

6. [SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa] IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

- Untuk ke depannya, percepat proses penyusunan produk penerjemahan dengan membuat lini masa pelaksanaan kegiatan paling lambat awal bulan Oktober sudah siap cetak. Dengan demikian, proses pengajuan ISBN bisa lebih cepat.



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



7. [SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah] IKK 6.1 Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah

- Terus-menerus membangun komunikasi dengan pihak sekolah maupun dengan dinas pendidikan untuk memberikan dorongan agar pengimbasan dapat dilakukan secara maksimal di sekolah,

8. [SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara] IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara

- Berkoordinasi dengan pimpinan terkait data capaian output yang diperoleh dari pelaksana kegiatan agar tidak terjadi mis-interpretasi.

9. [SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara] IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara

- Senantiasa ikut memantau perolehan nilai IKPA dan EKA agar nilai NKA pada akhir tahun dapat mencapai nilai maksimal.

Kendari, 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Kantor Bahasa Provinsi
Sulawesi Tenggara

Uniwati



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

IV. SURAT PERNYATAAN REVIU LAKIN 2024

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA KANTOR BAHASA PROVINSI SULAWESI TENGGARA
TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara untuk tahun anggaran 2024 sesuai dengan pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Kendari, 31 Januari 2025

Ketua Tim Reviu,



Asri, S.S. M.Hum.

No		Pernyataan	Check List
I	Format	1. Laporan kinerja telah menyediakan data penting unit kerja.	✓
		2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja.	✓
		3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai.	✓
		4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan.	✓
		5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan.	✓
		6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	✓
II	Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja.	✓
		2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai.	✓
		3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun laporan kinerja.	✓
		4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja.	✓
		5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja.	✓
		6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait.	✓
		7. Laporan kinerja bukan merupakan gabungan partisipasi dari bawahnya.	✓
III	Substansi	1. Tujuan/sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja.	✓
		2. Tujuan/sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis.	✓
		3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai.	✓
		4. Tujuan/sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja.	✓

	5. Tujuan/sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja utama.	✓
	6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai.	✓
	7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat.	✓
	8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran.	✓
	9. Telah terdapat perbandingan data kinerja	✓
	10. Jika butir 8 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai.	✓
	11. Indikator kinerja utama dan indikator kinerja telah SMART	✓